

**PT Pertamina Patra Niaga  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report***



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5-6	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-96	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3030/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Pertamina Patra Niaga**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-3030/PSS/2017*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Pertamina Patra Niaga***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3030/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3030/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Feniwati Chendana, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

27 Februari 2017/February 27, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	180.740.501	4,25a	114.270.468	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	576.087	5	785.540	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha, bersih				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	42.272.355	6,25b	21.693.657	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	118.855.369	6d	116.733.345	<i>Third parties</i>
Piutang belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
Pihak berelasi	76.016.437	25c	41.795.701	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.644.229		2.235.932	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain, bersih				<i>Other receivables, net</i>
Pihak berelasi	-	25d	522.759	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.650.889	7	1.749.447	<i>Third parties</i>
Persediaan	15.575.327	9	42.216.912	<i>Inventories</i>
Taksiran tagihan pengembalian pajak yang akan diterima dalam satu tahun	170.807	24b	-	<i>Current portion of estimated claims for tax refund</i>
Pajak dibayar di muka	28.209.368	24a	36.064.627	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	19.116.269	8	24.486.257	<i>Advances and prepayments</i>
Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima dalam satu tahun	3.462.637	13	-	<i>Current portion of finance lease receivables</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>491.290.275</b>		<b>402.554.645</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	6.349.178	24f	10.114.630	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi jangka panjang	79.781.742	10	69.673.450	<i>Long-term investments</i>
Taksiran tagihan pengembalian pajak setelah dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	102.170.458	24b	79.874.024	<i>Estimated claims for tax refund, net of current portion</i>
Aset tetap, bersih	35.025.021	11	33.855.504	<i>Fixed assets, net</i>
Properti investasi	35.358.269	12	35.359.295	<i>Investment property</i>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.413.332	13	-	<i>Finance lease receivables, net of current portion</i>
Aset lain-lain	2.326.075		2.623.865	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>290.424.075</b>		<b>231.500.768</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>781.714.350</b>		<b>634.055.413</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	78.019.562	14, 25f	145.241.660	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	223.289.068	25e	72.667.552	Related parties
Pihak ketiga	18.059.909	15	60.216.450	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2.619		757	Related parties
Pihak ketiga	200.143		108.669	Third parties
Utang pajak	7.442.851	24c	4.622.835	Taxes payable
Uang muka dan pendapatan diterima di muka	7.189.457		3.575.942	Advances from customer and unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.893.449		4.234.082	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	43.712.977	16	67.014.832	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long term debts:
Pinjaman bank	724.957	17, 25g	3.667.996	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan lain	-		426.829	Loans from other financial institutions
Utang sewa pembiayaan	4.845.650	13	631.897	Obligations under finance lease
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>388.380.642</b>		<b>362.409.501</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term debts-net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	871.557	17, 25g	3.678.869	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan lain	-		384.989	Loans from other financial institutions
Utang sewa pembiayaan	29.469.204	13	2.292.230	Obligations under financial lease
Liabilitas imbalan kerja, bersih	4.051.455	18	3.863.169	Employee benefits liability, net
Pendapatan diterima di muka	1.279.620		3.958.980	Unearned revenues
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>35.671.836</b>		<b>14.178.237</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>424.052.478</b>		<b>376.587.738</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp 1.000.000 nilai nominal per saham				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares issued and fully paid capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				621,910 shares
621.910 saham	65.033.343	19	65.033.343	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	63		63	Advance paid in Capital
Uang muka setoran modal	4.397.024	19	-	Other components of equity, net
Komponen ekuitas lainnya, bersih	(2.757.090)		(2.433.534)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	12.372.576	20	5.634.462	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	278.371.527		189.079.624	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	357.417.443		257.313.958	Net equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	244.429		153.717	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>357.661.872</b>		<b>257.467.675</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>781.714.350</b>		<b>634.055.413</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.232.790.027	21, 25h	1.236.781.300	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.125.407.159)	22, 25i	(1.128.253.889)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>107.382.868</b>		<b>108.527.411</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	(1.326.287)		(779.894)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17.370.327)	23	(16.415.765)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>88.686.254</b>		<b>91.331.752</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	10.120.937	10	5.087.454	Share in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	6.764.820		1.678.785	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	5.690.739		6.343.442	Other income, net
Laba (rugi) atas selisih kurs, bersih	5.494.642		(15.186.323)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban keuangan	(4.643.967)		(5.175.395)	Finance charges
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.604.128)	6c	(5.515.593)	Provision for impairment of receivables
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>110.509.297</b>		<b>78.564.122</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, bersih	(14.377.186)	24d	(11.122.868)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>96.132.111</b>		<b>67.441.254</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DALAM PERIODE BERIKUTNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbal pasca kerja, bersih	(402.529)		141.735	Actuarial gains (loss) of post employee benefit, net
<b>POS YANG DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DALAM PERIODE BERIKUTNYA</b>				<b>ITEM THAT WILL BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	77.707		(585.253)	Foreign exchange difference due to financial statement translation
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>95.807.289</b>		<b>66.997.736</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	96.030.017		67.381.131	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	102.094		60.123	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>96.132.111</b>		<b>67.441.254</b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	95.706.461		66.953.371	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	100.828		44.365	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>95.807.289</b>		<b>66.997.736</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
**(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

*Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the Company*

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka setoran modal/ Advance paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity, net		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Penghasilan komprehensif lain akumulasi kerugian aktuarial atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Imbalan kerja jangka panjang/ Other comprehensive Income accumulated actuarial loss of long-term employee benefits liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Bersih/ Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		65.033.343	63	-	(1.378.698)	(627.076)	1.932.890	129.102.216	194.062.738	109.352	194.172.090	Balance as of December 31, 2014
Pembagian dividen	19	-	-	-	-	-	-	(3.702.151)	(3.702.151)	-	(3.702.151)	Dividends declared
Alokasi cadangan wajib	20	-	-	-	-	-	3.701.572	(3.701.572)	-	-	-	Mandatory reserve
Pengukuran kembali atas imbalan pasti bersih		-	-	-	-	142.586	-	-	142.586	(851)	141.735	Remeasurement of net defined benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(570.346)	-	-	-	(570.346)	(14.907)	(585.253)	Exchange difference due to financial statement translation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	67.381.131	67.381.131	60.123	67.441.254	Profit for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>		<b>65.033.343</b>	<b>63</b>	<b>-</b>	<b>(1.949.044)</b>	<b>(484.490)</b>	<b>5.634.462</b>	<b>189.079.624</b>	<b>257.313.958</b>	<b>153.717</b>	<b>257.467.675</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Uang muka setoran modal	19	-	-	4.397.024	-	-	-	-	4.397.024	-	4.397.024	Advance paid in capital
Alokasi cadangan wajib	20	-	-	-	-	-	6.738.114	(6.738.114)	-	-	-	Mandatory reserve
Pembagian dividen dari entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.790)	(2.790)	Dividend attributable to non-controlling interest of subsidiary
Perubahan kepemilikan atas kepentingan non-pengendali ke Grup	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.326)	(7.326)	Change in ownership of non-controlling portion to owners of the Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	76.443	-	-	-	76.443	1.264	77.707	Exchange difference due to financial statement translations
Pengukuran kembali atas imbalan pasti bersih		-	-	-	-	(399.999)	-	-	(399.999)	(2.530)	(402.529)	Remeasurement of net defined benefit liability
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	96.030.017	96.030.017	102.094	96.132.111	Profit for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<b>65.033.343</b>	<b>63</b>	<b>4.397.024</b>	<b>(1.872.601)</b>	<b>(884.489)</b>	<b>12.372.576</b>	<b>278.371.527</b>	<b>357.417.443</b>	<b>244.429</b>	<b>357.661.872</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.183.915.590		1.301.870.979	Cash receipts from customers
Penerimaan resistusi pajak	9.579.040		34.062.110	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	6.764.820		1.678.785	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.011.773.352)		(1.135.813.162)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(28.092.352)		(18.553.204)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.533.117)		(23.950.306)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(4.637.067)		(4.958.270)	Interest and financing charges paid
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>138.223.562</b>		<b>154.336.932</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	209.453		2.048.047	Proceeds of restricted fund
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.052		-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.644.025)		(8.221.695)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi di anak	(7.326)	1e	(25.000)	Additional investments in subsidiaries
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.427.846)</b>		<b>(6.198.648)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	807.471.603		820.311.008	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	4.397.024	19	-	Proceeds from advance paid-in capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	874.144		-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman kepada institusi keuangan	454.209		295.969	Proceeds from loans from other financial institution
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	(873.876.069)		(864.497.907)	Repayment of short-term bank loans
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	(7.697.691)		(3.769.949)	Repayment of long-term bank loans
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(869.962)		(1.060.072)	Repayment of finance lease payable
Pelunasan dari pinjaman kepada institusi keuangan	(523.372)		(448.781)	Repayment of loans from other financial institution
Pembayaran deviden kepada kepentingan non-pengendali	(2.790)		-	Payment of dividends to non-controlling interests
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(69.772.904)</b>		<b>(49.169.732)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3.447.221		(5.781.264)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>66.470.033</b>		<b>93.187.288</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>114.270.468</b>		<b>21.083.180</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>180.740.501</b>		<b>114.270.468</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan Informasi aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Supplemental cash flows information of cash operating and investing activities at Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Profil Perusahaan**

PT Pertamina Patra Niaga (dahulu PT Patra Niaga; "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto S.H. No. 180 tanggal 27 Februari 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4238. HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Mei 1997. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. No. 10 tanggal 31 Januari 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 9 tanggal 16 Juli 2014, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 621.910 lembar. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04935.40.21.2014 tertanggal 7 Agustus 2014.

Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa, perdagangan umum dan industri. Lini usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

**Jasa**

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengangkutan dan distribusi minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak ("BBM") (jenis Pertamina, Pertamina Plus Super TT, Premium, Solar, Bio Solar dan BBM jenis lainnya), minyak pelumas dan petrokimia, dan hasil olahan dengan menggunakan sarana angkutan darat atau air.

**1. GENERAL**

**a. Company Profile**

*PT Pertamina Patra Niaga (formerly PT Patra Niaga; the "Company") was established based on Notarial Deed No. 180 dated February 27, 1997, of Sutjipto S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4238. HT.01.01.TH.97 dated May 27, 1997. Based on the resolution of Company's stockholders General Meeting which is notarized under Notarial Deed No. 10 dated January 31, 2012 of Drs. Andy A. Agus, S.H., shareholders approved the change of the Company's name from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was made through Notarial Deed No. 9 dated July 16, 2014 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. in relation to the increase in the issued and fully paid capital to 621,910 shares. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-04935.40.21.2014 dated August 7, 2014.*

*The Company is primarily engaged in the services provision, general trade and industrial fields. The Company and its subsidiaries' lines of business are as follows:*

**Services**

*Engaged in the field of transportation and distribution service of crude oil, natural gas, petroleum (Pertamax, Pertamina Plus, Super TT, Premium, Diesel, Bio Diesel and other types of fuel), lubricant oil and petrochemicals, and other processed petroleum products using land or water transportation services.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Profil Perusahaan (lanjutan)**

**Jasa (lanjutan)**

Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyimpanan minyak bumi, BBM jenis Pertamina Plus, Super TT, Premium, Solar, Bio Solar dan BBM jenis lainnya, Bahan Bakar Gas ("BBG"), minyak pelumas dan petrokimia, dan/atau hasil olahan lainnya.

Menyelenggarakan usaha pengelolaan dan penyewaan tanki timbun, depo penyimpanan BBM, gas, minyak pelumas dan petrokimia.

Menyediakan jasa penunjang kegiatan dalam bidang industri minyak dan gas bumi, jasa stasiun pengangkutan dan pengisian *bulk* elpiji, jasa pemeliharaan kilang, jasa pengolahan air bersih dan limbah, jasa *handling* dan *forwarding* BBM, jasa *engineering, procurement, construction & maintenance* ("EPC&OM") terhadap industri minyak dan gas bumi, petrokimia dan industri sejenis, jasa pengolahan yang meliputi kegiatan memurnikan, mempertinggi mutu dan mempertinggi nilai tambah minyak dan gas bumi yang menghasilkan BBM, BBG, hasil olahan, *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") atau *Liquefied Natural Gas* ("LNG") tetapi tidak termasuk pengolahan lapangan, jasa penyediaan dan manajemen Sumber Daya Manusia ("SDM"). Perusahaan juga menjalankan usaha dalam bidang pemeliharaan fasilitas industri minyak dan gas bumi, petrokimia dan industri sejenis yang meliputi pemeliharaan rutin *overhaul turn around*, mulai dari perencanaan sampai dengan dukungan sistem teknologi informasi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company Profile (continued)**

**Services (continued)**

*Engaged in fuel storage services for crude oil, petroleum types Pertamina Plus, Super TT, Premium, Diesel, Bio Diesel and others, Petroleum Gas ("PG"), lubricants and petrochemicals, and/or other petroleum products.*

*Conducts business management and leasing storage tanks, fuel storage depots, gas, lubricants, and petrochemicals.*

*Provides support services in the oil and gas industry, transportation and refueling station services for LPG bulk terminal, tank cleaning services, clean and waste water processing services, petroleum handling and forwarding services, engineering, procurement, construction & maintenance ("EPC&OM") services for oil and gas, petrochemicals and similar industries, processing services that include activities to purify, an increase in the quality and value of oil and gas producing fuel and PG, processed, Liquefied Petroleum Gas ("LPG") or Liquefied Natural Gas ("LNG"), but not including processing, service provision and management of Human Resources ("HR"). The Company also carries out business in the field of maintenance facilities for oil and gas industry, petrochemicals and similar industries that include routine maintenance of overhaul turn around, starting from planning to support the information technology system.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Profil Perusahaan (lanjutan)**

**Perdagangan**

Menjalankan usaha dalam bidang ekspor, impor dan perdagangan minyak bumi, BBM dan BBG serta produk non - BBM, Bahan Bakar Nabati ("BBN"), LPG, minyak pelumas, aspal, petrokimia, katalis, bahan kimia umum serta sejenisnya serta hasil olahan lainnya.

Ekspor, impor dan perdagangan BBG seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan aviasi.

Penyalur BBM pelumas dan minyak gemuk, perdagangan hasil pengolahan limbah minyak, ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia, penyalur bahan bakar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU"), penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas, perdagangan hasil industri, ekspor impor dan perdagangan hasil industri ulang limbah dan sampah, sebagai agen dan perwakilan dari badan-badan perusahaan dalam maupun luar negeri serta ekspor impor barang-barang *engineering*.

**Industri**

Melakukan usaha dalam bidang industri petroleum, kimia, *oil dan gas processing equipment*, pengolahan atau fabrikasi pelat logam *processing* atau pengaliran atau penyambungan pipa minyak dan gas termasuk penyediaan prasarananya, serta industri gas dan LPG.

Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan petrokimia termasuk pencampuran BBM dan juga minyak pelumas.

Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Tugu II, Jl. HR Rasuna Said Kav. C 7-9, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company Profile (continued)**

**Trading**

*Engaged in export, import and trading of crude oil petroleum and PG as well as non-fuel products, Biofuel, LPG, lubricants, asphalt, petrochemicals, catalysts, common chemicals and their precursors and other processed products.*

*Export, import and trading of PG, such as, Filling Station Fuel Gas ("FSFG") and aviation.*

*Supplier of fuel lubricants and grease oil, the trade of oil sludge, import and export trade in goods in the chemical industry a fuel distributor Fuel Filling Stations General ("FFSG"), fuel oil dealers soil, diesel and gas, industrial trade, import and export trade of industrial recycling waste and garbage, as agent (distributor) and representatives from corporate and foreign imports and exports of engineering goods.*

**Industrial**

*Engaged in manufacturing of petroleum industry, chemicals, oil and gas processing equipment, processing or fabrication of metal plate processing or splicing jetting or oil and gas pipelines, including the provision of infrastructure, as well as industrial gas and LPG.*

*Engaged in the petrochemical processing industry including blending of fuel and lubricating oil.*

*Carries out other related business activities or support business activities as mentioned above.*

*The Company's office is located at Wisma Tugu II, Jl. HR Rasuna Said Kav. C 7-9, South Jakarta.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Ahmad Bambang
Komisaris	R. Gigih Prakoso
Komisaris	Agus Cahyono Adi
Komisaris	Didi Achjari
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Gandhi Sriwidodo
Direktur Administrasi dan Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Operasional	Abdul Cholid
Direktur Pemasaran	Agus Himawan

**c. Jumlah Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 708 dan 522 (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Boards of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2016 and 2015, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2015</u>	
		<b>Board of Commissioners:</b>
Ahmad Bambang	Ahmad Bambang	President Commissioner
R. Gigih Prakoso	R. Gigih Prakoso	Commissioner
Supriyadi	Supriyadi	Commissioner
		Commissioner
		<b>Board of Directors:</b>
Gandhi Sriwidodo	Gandhi Sriwidodo	President Director
		Administration and
		Finance Director
Said Reza Pahlevy	Said Reza Pahlevy	Operation Director
Abdul Cholid	Abdul Cholid	Marketing Director
Agus Himawan	Agus Himawan	

**c. Number of Employees**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries (the "Group") has 708 and 522 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on February 27, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

**i. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Location of Operations	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Patra Trading ("PTR")	Jakarta	Perdagangan terutama dibidang BBM, chemical, karbon aktif, pasir besi dan hydrate line (kapur) <i>Trading especially for fuel, chemical activated carbon, iron sand and hydrated line (cretaceous)</i>	2002			28.548.980	29.079.419
Kepemilikan langsung/ Direct ownership Melalui PBAS/Through PBAS					99,82 0,18	99,82 -	
PT Badak Arun Solusi ("PBAS")	Jakarta	Engineering Procurement and Construction ("EPC"), and Operation and Maintenance	1996	96,01	96,01	45.963.376	23.350.634
PT Patra Logistik ("PATLOG")	Jakarta	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM/ Rental accommodation, fuel oil trading and transportation	1996			10.423.164	10.611.009
Kepemilikan langsung/ Direct ownership Melalui PTR/Through PTR					90,00 10,00	90,00 10,00	
PT Elnusa Rekabina	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Inactive</i>	1995	99,00	99,00	-	-
PT Patra Fabrikasi	Jakarta	Dalam proses likuidasi/ <i>In liquidation process</i>	1996	55,00	55,00	-	-

**PTR**

Berdasarkan akta notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 03 tanggal 26 September 2016, pemegang saham PTR menyetujui pemindahan 250 saham PTR dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dari Yayasan Dana Pensiun Elnusa kepada PBAS senilai Rp95.441.000.

**PBAS**

Berdasarkan akta notaris Arminawan, S.H., No. 04 pada tanggal 04 Mei 2016, Direksi menyetujui distribusi atas dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku 2015 senilai Rp912.704.619.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements**

**i. Subsidiaries**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has ownership of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PTR**

Based on notarial deed No. 03 dated September 26, 2016 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., PTR's shareholders approved the transfer of PTR's 250 shares with nominal amount of Rp100,000 per share from Yayasan Dana Pensiun Elnusa to PBAS for Rp95,441,000.

**PBAS**

Based on notarial deed No. 04 dated May 04, 2016 of Arminawan, S.H., the Board of Directors authorized the distribution of cash dividends to shareholders amounting to Rp912,704,619 for the year 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**ii. Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

Nama Entitas/ Name of Entity	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/Nature of business
1. PT Patra SK ("Patra SK")	35%	Pengembangan, desain, pembiayaan dan pengoperasian pabrik LBO3/ Development, design, financing and operation of the LBO3 factories
2. PT Indo Thai Trading ("ITT")	51%	Perdagangan besar bahan dan kimia dasar/ Trade materials and basic chemistry
3. Pertamina International Timor Leste S.A. BBM ("PITSA")	50%	Ekspor impor dan perdagangan minyak bumi dan Export, import and trading of crude oil and petroleum

**PITSA**

PITSA didirikan pada tanggal 19 Oktober 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 4/2004 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Timor - Leste.

Sesuai dengan Akta Pendirian tersebut, modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh PITSA adalah sebesar 5.000 lembar dengan nilai nominal US\$10 per lembar. Perusahaan dan PT Pertamina Retail ("PTPR") masing-masing memiliki 2.500 lembar (senilai US\$25.000) yang mewakili 50% kepemilikan dan 2.250 lembar (senilai US\$22.500) yang mewakili 45% kepemilikan saham. 4-Consorcio Timor Progresso, Lda, sebuah perusahaan asing yang didirikan berdasarkan hukum Timor Leste memiliki 250 lembar (senilai US\$2.500) yang mewakili 5% kepemilikan saham.

Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas PITSA, karena Perusahaan tidak memiliki hak suara yang mencukupi untuk mengambil keputusan.

**ITT**

Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas ITT, karena Perusahaan memiliki hak suara yang belum mencukupi untuk mengambil keputusan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)**

**ii. Associates and Joint Arrangements**

**PITSA**

PITSA was established on October 19, 2015 based on Article of Association No. 4/2004 issued by the Government of the Republic of Timor - Leste.

Based on the Articles of Association, the authorized, issued and paid-up capital of PITSA is 5,000 shares with a nominal amount of US\$10 per share. The Company and PT Pertamina Retail ("PTPR") own 2,500 shares (amounting to US\$25,000) which represents 50% ownership interest and 2,250 shares (amounting to US\$22,500) which represents 45% ownership interest, respectively. 4-Consorcio Timor Progresso, Lda, a foreign company incorporated under the laws of East Timor which owns 250 shares (amounting to US\$2,500) representing 5% of ownership interest.

The Company has no control to PITSA because the Company owns less of the voting power.

**ITT**

The Company has no control to ITT because the Company owns less of the voting power.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk perubahan dalam kebijakan akuntansi seperti yang dibahas di Catatan 2x.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual dan dasar pengukuran adalah biaya historis kecuali akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan perubahan kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the changes in accounting policy as disclosed in Note 2x.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, present the changes in cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the US Dollar, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, terdapat asumsi bahwa hak suara mayoritas memiliki pengendalian. Untuk mendukung asumsi tersebut dan bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. The Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (i) power over the *investee* that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- (ii) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- (ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan Non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the respective dates of their acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Non-Controlling Interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the equity interest that are owned directly or indirectly by the parent company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba yang sesuai.

Peningkatan atau penurunan bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat kepentingan Grup dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Grup mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, dan atribusikan pada pemilik Grup.

Grup mempunyai entitas anak yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional. Untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan entitas anak tersebut dan menentukan nilai investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, laporan keuangan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun dalam laporan posisi keuangan: aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun ekuitas dijabarkan menggunakan nilai tukar historis.
- Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: pendapatan dan biaya menggunakan nilai tukar rupiah rata-rata selama setahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

*The changes in the Group's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's and NCI's interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the NCI interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the Group.*

*The Group has subsidiaries which adopted the Rupiah as their respective functional currencies. For the purpose of consolidating the subsidiaries and determining the equity in the associates under the equity method, their financial statements in foreign currencies were translated into rupiah amounts on the following basis:*

- *Statement of financial position accounts: Assets and liabilities, using the closing rate at the date of the statement of financial position. Equity accounts are translated at historical rates.*
- *Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts: income and expenses, using the average rates of exchange prevailing during the year.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- Selisih kurs karena penjabaran laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dicatat sebagai bagian dari "Komponen Ekuitas Lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- Differences arising from the translation of the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**c. Business combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak akan diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah sebelumnya menilai identifikasi dan pengukuran nilai wajar aset yang diakuisisi dan kewajiban yang diasumsikan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka pihak pengakuisisi melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi juga mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combination (continued)**

*Any contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it shall not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the acquirer shall report in its financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the acquirer shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. During the measurement period, the acquirer shall also recognize additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir segera setelah pihak pengakuisisi menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika aset yang diperoleh dan liabilitas yang di ambil alih bukan berupa bisnis, transaksi dicatat sebagai akuisisi aset. Grup mengidentifikasi dan mengakui aset teridentifikasi individu yang diperoleh (termasuk aset-aset yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud) dan kewajiban yang diambil alih. Biaya akuisisi dialokasikan ke aset teridentifikasi dan kewajiban yang dapat diambil alih dengan nilai wajar mereka pada tanggal akuisisi. Transaksi atau peristiwa tersebut tidak menimbulkan *goodwill*. Ketika Grup mengakuisisi saham mayoritas di suatu entitas yang bukan bisnis, tapi memperoleh kurang dari 100% dari entitas, setelah dialokasikan biaya untuk aset individual diperoleh, itu secara langsung meningkatkan aset mereka dan mengakui perbedaan sebagai non kepentingan pengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combination (continued)**

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

*If the assets acquired and liabilities assumed in an acquisition transaction do not constitute a business, the transaction is accounted for as an asset acquisition. The Group identifies and recognizes the individual identifiable assets acquired (including those assets that meet the definition of, and recognition criteria for, intangible assets) and liabilities assumed. The acquisition cost is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase. Such a transaction or event does not give rise to goodwill. Where the Group acquires a controlling interest in an entity that is not a business, but obtains less than 100% of the entity, after it has allocated the cost to the individual assets acquired, it notionally grosses up those assets and recognizes the difference as non-controlling interests.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank. Setara kas adalah deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Piutang**

Piutang usaha, piutang belum difakturkan, dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang belum difakturkan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan penyerahan produk yang dinyatakan dalam berita acara, yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts, if any.

Cash and cash equivalents which are restricted for the repayment of currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the Current Assets section of the consolidated statements of financial position.

**e. Receivables**

Trade receivables, unbilled receivables, and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Unbilled receivables are recognised as revenue based on delivery product which is stated on the certificate of work, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua biaya pembelian, bea masuk, biaya angkut dan asuransi yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**g. Biaya di bayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya. Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila terdapat kemungkinan terealisasi dan terpakai dalam waktu satu tahun dari akhir periode pelaporan. Apabila tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada entitas pengaturan bersama.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*Cost is determined based on the weighted average method and comprises of all costs including entry fee, transport fee and insurance fee incurred in bringing the inventory to its present location and condition.*

*A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.*

**g. Prepayments**

*Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments. Prepayments are classified as current when it is probable to be realized or consumed within one year from the end of the reporting periods, otherwise, these are classified as non-current assets.*

**h. Long-term investments**

*Long-term investments consists of investments in associates and joint arrangements.*

*The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas pengaturan bersama adalah perjanjian kontraktual dimana dua atau lebih pihak menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama. Investasi Grup pada entitas pengendalian bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama, serta nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Long-term investments (continued)**

The Group's investments in its joint arrangements is contractual agreement whereby two or more parties undertake an economic activity that is subject to joint control. The Group's investments in jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint arrangements. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint arrangements, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint arrangements are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint arrangements.

The financial statement of the associates and joint arrangements are prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in the associates and joint arrangements. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates and joint arrangements are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in the associates and joint arrangements, and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Pemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Harta benda modal ("HBM") bergerak	4 - 10
Instalasi bangunan	5
Kendaraan	2 - 5

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya. Pada tahun 2015, Perusahaan merubah estimasi umur manfaat mobil tangki dalam kelompok HBM dari 5 tahun menjadi 10 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

Direct ownership

Fixed assets, except land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Moveable assets
Building installations
Vehicles

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate. In 2015, the Company changed the estimated useful life of the fuel-tank trucks in moveable assets group from 5 years to 10 years.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Pemilikan langsung (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2l).

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai.

**j. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti, terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (lanjutan)**

Direct ownership (lanjutan)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2l).

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current year operations.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction are stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for their intended use.

**j. Investment properties**

Investment properties are properties, consisting of land and building, owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or to increase its value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in daily business activities.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset selama 5 tahun.

Properti investasi tidak lagi diakui pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun penghentian pengakuan aset.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau penyelesaian pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi ke persediaan atau ke aset tetap dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada saat tanggal perubahan penggunaannya. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment properties (continued)**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 5 years.*

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease with another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment property to inventories or property and equipment shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation, or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dalam proses pembangunan diukur berdasarkan biaya perolehan dan disajikan dalam properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Biaya akumulasi di klasifikasikan ke akun properti investasi terkait ketika pembangunan telah selesai dan aset konstruksi sudah siap digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sedangkan, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah akan diakui sebagai akun beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang periode yang lebih pendek antara umur hak hukum dan umur ekonomis tanah.

**k. Sewa**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika Grup sebagai lessor, aset yang disewakan dalam sewa operasi dicatat sebagai bagian aset tidak lancar, dan pendapatan sewa dalam sewa operasi diakui sebagai pendapatan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup sebagai lessee, biaya sewa operasi dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment properties (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of investment properties in the consolidated statement of financial position. Cost includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. The accumulated cost is reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*Legal cost of land rights incurred when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights is recognized as part of deferred charges account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal term and the land's economic useful life.*

**k. Leases**

*Leases where substantially all the rewards and risks of ownership of assets remain with the lessor are accounted for as operating leases. Where the Group is the lessor, assets leased by the Group under operating leases are included in non-current assets, and rentals under the operating leases are credited to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease terms.*

*Where the Group is a lessee, rentals under the operating leases are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease terms.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Dalam sewa pembiayaan, ketika Grup sebagai lessee, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini tersebut lebih rendah daripada nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai lessor, Grup mengakui aset berupa sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup dalam sewa pembiayaan.

Aset sewaan yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*Leases where substantially all the rewards and risks of ownership of assets transfer to the lessee are accounted for as finance leases. Under a finance lease, where the Group is the lessee, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.*

*The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent is charged as expense in the periods in which it is incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a lessor, the Group recognizes asset held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of lease receivable is treated as payment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.*

*Capitalized leased asset (presented as part of property, plant and equipment) is depreciated over the shorter of its estimated useful life and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat aset sewa pembiayaan, dalam hal bangunan memiliki masa manfaat 15 tahun dan dalam hal kendaraan memiliki masa manfaat 4 sampai 10 tahun.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*Depreciation is computed on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets under finance lease which, in the case of buildings, have useful lives of 15 years and in the case of vehicles, 4 to 10 years.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

*Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**o. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah baik seseorang atau suatu entitas.

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs. Borrowings are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**n. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**o. Related party transactions**

*A related party is either a person or an entity.*

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
  - (i) has control or joint control over the Group;*
  - (ii) has significant influence over the Group;*  
*or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**o. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir 1; atau
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam butir 1
    - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

**p. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja Grup meliputi:

- (i) Liabilitas Imbalan Kerja- Jangka Pendek
- Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek (jika ada) saat jasa diberikan dan kompensasi untuk jasa tersebut harus dibayar dalam waktu dua belas bulan setelah pemberian jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**o. Related party transactions (continued)**

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party;
  - (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a past-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a; or
  - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 25.

**p. Employee benefits liability**

Employee benefits liability of the Group consist of:

- (i) Short-term employee benefits liability

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja Grup meliputi: (lanjutan)

- (ii) Program pensiun manfaat pasti dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2013

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Bunga bersih atas pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk biaya jasa kini, beban bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**p. Employee benefits liability (continued)**

Employee benefits liability of the Group consist of: (continued)

- (ii) Defined benefit pension plan and Labor Law No. 13/2013

The Company has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

A defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated contributions and the related investments results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation. Net interest on the net defined employee benefits liability or asset is recognized as finance cost or income in profit or loss.

Expenses charged to the profit or loss and other comprehensive income include current service costs, interest expense, past service costs and gain and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

- (ii) Program pensiun manfaat pasti dan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2013 (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, yang langsung diakui melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan, PTR dan PBAS memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada pekerjanya. Imbalan ini terdiri dari dua program yaitu, program penghargaan ulang tahun dinas yang diberikan kepada pekerja dengan masa kerja tertentu dan program cuti tambahan setiap kelipatan 3 (tiga) tahun masa kerja. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen. Keuntungan/kerugian aktuarial imbalan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits liability (continued)**

- (ii) Defined benefit pension plan and Labor Law No. 13/2013 (continued)

*Re-measurements, comprising of actuarial gains losses, which are directly recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

- (iii) Other long-term employee benefit

*The Company, PTR and PBAS provides other long-term employee benefits to its employees. The entitlement consists of two programs, a programme of employment anniversary awards granted to employees with a certain minimum working life relationship and a programme of additional leave for each additional 3 (three) years of work. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries. Actuarial gain/loss are required to be directly charged in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan atas kegiatan konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**r. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*The Group recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

*Revenue from sales and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.*

*Revenue from construction contracts is based on percentage of completion method.*

*Rental revenue is recognized based on the period that has been passed in the related year. Rental revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**s. Income tax**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kurang bayar/lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Jika nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dengan nilai dalam laporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income tax (continued)**

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other operating expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction services as separate line item.

If the carrying value of an asset or liability related to final income tax difference with the value for fiscal reporting, the difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode kewajiban atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban yang ada dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak pada setiap masing-masing tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sampai tidak memungkinkan bahwa laba fiskal yang cukup akan tersedia untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui sejauh telah menjadi kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk entitas hukum yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income tax (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07
Dolar Singapura/Dolar AS	0,69	0,72
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,86	0,79
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13
Euro/Dolar AS	1,05	1,08
Dolar Australia/Dolar AS	0,72	0,73

Transaksi dengan mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**u. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang terkait, kecuali apabila aset keuangan tersebut dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange at that date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2016	2015
Rupiah/US Dollar	0,07	0,07
Singapore Dollar/US Dollar	0,69	0,72
100 Japanese Yen/US Dollar	0,86	0,79
Hong Kong Dollar/US Dollar	0,13	0,13
Euro/US Dollar	1,05	1,08
Australian Dollar/US Dollar	0,72	0,73

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**u. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Perhitungan biaya perolehan yang diamortisasi mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, bersih, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain, bersih, dan aset lain-lain - uang muka jaminan dan *performance bond* termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

Subsequent measurement

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the consolidated statement of comprehensive income. Losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net, unbilled receivables, other receivables, net, and other assets - guarantee deposits and performance bond are included in this category.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

**Liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

**Liabilities at amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All the Group's financial liabilities are classified under this category.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Hak saling hapus:

- a. harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
  - (i) situasi bisnis yang normal
  - (ii) peristiwa kegagalan; dan
  - (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tertentu; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

The right of set-off:

- a. must not be contingent on a future event; and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - (i) the normal course of business;
  - (ii) the event of default; and
  - (iii) the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

**iv. Fair value of financial instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui sekarang dan seterusnya, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments (continued)**

- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**v. Amortized costs of financial instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR method.

**vi. Impairment of financial assets**

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku di tahun berjalan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga di masa depan diakui sebesar nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

Financial assets carried at amortized cost  
(continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognized of financial assets and  
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (hukum dan konstruktif) di mana, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan perkiraan dari jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat secara andal.

Semua provisi tersebut ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika ada kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan asumsi tertentu dan dicatat pada nilai wajar berdasarkan tarif diskonto yang berlaku.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**w. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Provisions and contingencies**

*Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup**

Revisi PSAK dan ISAK yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud;
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK No. 57 (Penyesuaian 2015): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK No. 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- ISAK No. 30: Pungutan;
- PSAK No. 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Adopsi atas revisi PSAK dan ISAK di atas tidak memiliki efek yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting policies and disclosures**

**New and amended standards adopted by the Group**

Revised PSAKs and ISAKs which are effective on January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 4 (Improvement 2015): Separate Financial Statements;
- PSAK No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments;
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures;
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): Investment Properties;
- PSAK No. 15 (Improvement 2015): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): Intangible Assets;
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): Business Combination;
- PSAK No. 24 (Improvement 2015): Employee Benefits;
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): Share Based Payments;
- PSAK No. 57 (Improvement 2015): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK No. 65 (Improvement 2015): Consolidated Financial Statements;
- PSAK No. 66 (Improvement 2015): Joint Arrangements;
- PSAK No. 67 (Improvement 2015): Disclosure of Interest in Other Entities;
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement;
- ISAK No. 30: Levy;
- PSAK No. 70 (2016): Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The adoption of revised PSAKs and ISAKs above has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet  
Effective**

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing of PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017. This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors and a roof attached to the asset.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting policies and  
disclosures (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet  
Effectives (continued)**

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet  
Effectives (continued)**

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban untuk setiap entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti entitas bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

- Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa ruang kantor, kendaraan, bangunan, dan sebagai *lessee* sekaligus sebagai *lessor* sehubungan dengan kontrak pengelolaan, pengoperasian dan penyediaan fasilitas penyaluran LPG di Teluk Kabung serta fasilitas *New Gantry System* ("NGS").

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa ruang kantor dan beberapa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa serta bangunan lainnya, kendaraan, dan pengelolaan, pengoperasian dan penyediaan fasilitas penyaluran LPG di Teluk Kabung serta fasilitas NGS diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

- Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity in the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the entity transacting in more than one currency in its daily business activities.

- Leases

The Group has entered into several lease agreements whereas the Group act as a lessee in respect to rental office spaces, vehicle, building, and act as both a lessee and a lessor in respect to agreement management, to operate and the provision of facility LPG distribution in Teluk Kabung, and facility New Gantry System ("NGS").

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group, the rental of office spaces and several buildings were classified as operating lease, while for the rental agreements of other buildings, vehicles and management, to operate, and the provision of facility LPG distribution in Teluk Kabung and facility NGS were classified as finance lease.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Grup mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengevaluasi terdapat pengaruh signifikan terhadap ITT dan PITSA. ITT dan PITSA dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Grup memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

- Penentuan pengendalian

Grup mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- Penjualan *bill and hold*

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik, jika:

- a) Terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan;
- b) Barang sudah ditangan, teridentifikasi dan siap untuk dikirimkan ke pembeli pada saat penjualan diakui;
- c) Pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan; dan
- d) Berlaku syarat-syarat pembayaran yang lazim.

Penjualan *bill and hold* di 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar US\$3.096.212 dan nil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- *Assessing Existence of Significant Influence*

*In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as Board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2016 and 2015, the Group assessed that it has significant influence over ITT and PITSA. ITT and PITSA have accounted for the investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.*

- *Determination of Control*

*The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

- *Bill and hold sales*

*Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided:*

- a) *It is probable that delivery will be made;*
- b) *The item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized;*
- c) *The buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions; and*
- d) *The usual payment terms apply.*

*Bill and hold sales in 2016 and 2015 amounted to US\$3,096,212 and nil, respectively.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan penggunaan aset yang diharapkan sesuai pada rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi didasarkan pada penilaian kolektif Grup terhadap penerapan di industri yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Estimating useful lives of property, plant and equipment and investment properties

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment and investment properties is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar laba kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Perkiraan tersebut didasarkan pada hasil Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak masa depan. Akan tetapi, tidak ada jaminan bahwa Grup akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 24.

- Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. The forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Biaya pensiun dan manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun keterjadiannya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Karena kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup mungkin mempengaruhi secara material estimasi kewajiban untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Pension cost and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumption include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefit expense.

Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut dapat mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Fair value of financial instruments

Upon the adoption of PSAK No. 60, the Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities reported in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations for inputs and assumptions include use of liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena keberatan yang sedang berlangsung dan penyelidikan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan untuk diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mencatat bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, dalam "Beban Pajak Penghasilan - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasarnya, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjualnya. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- Allowances for decline in the value of inventories

*Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

- Provision for impairment of loans and receivables

*The level of provision is based on past collections experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delays in payments.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset dari *Cash-Generating Unit* ("CGU") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas masa depan adalah untuk jangka waktu sepuluh tahun dan tidak mencakup kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari CGU yang sedang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan serta diharapkan arus kas masa depan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan yang berbeda untuk tiap CGU.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Provision for impairment of loans and receivables (continued)*

*If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. The evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.*

- *Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset of a Cash-Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount are different for each CGU.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2016	2015
Kas	102.998	280.569
Kas di bank	53.556.986	32.275.128
Deposito berjangka	127.080.517	81.714.771
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>180.740.501</b>	<b>114.270.468</b>

*Cash on hand  
Cash in banks  
Time deposits*  
**Total cash and cash equivalents**

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 25a)	168.866.214	105.777.115
Pihak ketiga	11.874.287	8.493.353
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>180.740.501</b>	<b>114.270.468</b>

*Related parties (Note 25a)  
Third parties*  
**Total cash and cash equivalents**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank were as follows:

	2016	2015
<b>Kas - Rupiah</b>	<b>102.998</b>	<b>280.569</b>
<b>Kas di bank</b>		
<b>Rupiah:</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.481.774	1.034.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.856.324	3.995.090
PT Bank ICBC Indonesia	1.136.442	45.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	831.907	2.542.014
PT BRI Agro	684.256	2.497.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	643.246	1.755.511
PT Bank DBS Indonesia	335.209	1.536.164
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.435.027	1.727.431
Jumlah rekening Rupiah	38.404.185	15.133.838
<b>Dolar AS:</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.245.073	3.807.252
PT Bank ANZ Indonesia	7.016.751	2.453.177
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.748	7.047.861
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.603	3.043.036
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	786.975	788.618
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	15.152.150	17.139.944
<b>Euro:</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	651	1.346
Jumlah rekening Euro	651	1.346
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>53.556.986</b>	<b>32.275.128</b>

**Cash on hand - Rupiah**

**Cash in banks  
Rupiah:**

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank ICBC Indonesia  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT BRI Agro  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank DBS Indonesia  
Other banks (each below US\$1,000,000)*

**Total Rupiah accounts**

**US Dollar:**

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank ANZ Indonesia  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Other banks (each below US\$200,000)*

**Total US Dollar accounts**

**Euro:**

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

**Total Euro accounts**

**Total cash in banks**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2016
<b>Deposito berjangka</b>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.499.256
PT BRI Agro	21.583.805
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.442.691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	372.135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.630
Jumlah deposito berjangka	127.080.517
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>180.740.501</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	4,00%-8,50%

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.175
<b>Jumlah</b>	<b>576.087</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya di Mandiri merupakan *Joint Account* milik PTR dan Bank Garansi milik PBAS untuk proyek-proyek konstruksi di daerah dan *Joint Account* atas kerjasama operasi *retester*.

Kas yang dibatasi penggunaannya di BRI terdiri dari kas *Joint Account* antara PTR dengan investor dalam perjanjian kerjasama operasi untuk pengoperasian, pembuatan dan upgrading SPBE, depot LPG dan *retester* serta kas *Joint Account* antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) untuk auto collection atas pembelian dari PT Pertamina (Persero).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2015	
		<b>Time deposits</b>
		Rupiah
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT BRI Agro
		PT Bank Negara Indonesia Syariah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	81.714.771	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>114.270.468</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Annual interest rates on time deposits during 2016 and 2015 were as follows:

	2015	
Rupiah	4,60%-10,20%	Rupiah

**5. RESTRICTED CASH**

Restricted cash consists of:

	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	771.383	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.157	
<b>Jumlah</b>	<b>785.540</b>	<b>Total</b>

Restricted cash in Mandiri represents the deposits used as *Joint Account* owned by PTR and Bank Guarantees owned by PBAS for projects in the area of construction and *Joint Account* over joint operations *retester*.

Restricted cash in BRI consists of *Joint Account* owned by PTR and the Investor. Based on the operation agreement, it is used for the operations, creating and upgrading SPBE, LPG depot and *retester* and *Joint Account* owned by the Company and PT Pertamina (Persero) for sales auto collection from PT Pertamina (Persero).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

a. Piutang usaha:

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 25b)	42.338.740	21.873.405	Related parties (Note 25b)
Penyisihan penurunan nilai	(66.385)	(179.748)	Provision for impairment
Sub-jumlah	42.272.355	21.693.657	Sub-total
Pihak ketiga	177.640.223	173.807.610	Third parties
Penyisihan penurunan nilai	(58.784.854)	(57.074.265)	Provision for impairment
Sub-jumlah	118.855.369	116.733.345	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>161.127.724</b>	<b>138.427.002</b>	<b>Total</b>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	104.436.821	85.771.120	Not due
Sudah jatuh tempo			Over due
1 - 3 bulan	25.501.568	21.952.653	1 - 3 months
4 - 6 bulan	5.179.783	4.362.362	4 - 6 months
7 - 12 bulan	4.886.811	17.788.599	7 - 12 months
> 12 bulan	79.973.980	65.806.281	> 12 months
	219.978.963	195.681.015	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.851.239)	(57.254.013)	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>161.127.724</b>	<b>138.427.002</b>	<b>Total</b>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang:

	2016	2015	
Saldo awal	57.254.013	53.723.478	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.359.147	5.719.319	Provision during the year
Selisih kurs	238.079	(2.188.784)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.851.239</b>	<b>57.254.013</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup menetapkan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha PTR digunakan sebagai jaminan atau pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Trade receivables:

	2015	2014	
Related parties (Note 25b)	21.873.405	21.873.405	Related parties (Note 25b)
Provision for impairment	(179.748)	(179.748)	Provision for impairment
Sub-total	21.693.657	21.693.657	Sub-total
Third parties	173.807.610	173.807.610	Third parties
Provision for impairment	(57.074.265)	(57.074.265)	Provision for impairment
Sub-total	116.733.345	116.733.345	Sub-total
<b>Total</b>	<b>138.427.002</b>	<b>138.427.002</b>	<b>Total</b>

b. The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Not due	104.436.821	85.771.120	Not due
Over due			Over due
1 - 3 months	25.501.568	21.952.653	1 - 3 months
4 - 6 months	5.179.783	4.362.362	4 - 6 months
7 - 12 months	4.886.811	17.788.599	7 - 12 months
> 12 months	79.973.980	65.806.281	> 12 months
	219.978.963	195.681.015	
Provision for impairment	(58.851.239)	(57.254.013)	Provision for impairment
<b>Total</b>	<b>161.127.724</b>	<b>138.427.002</b>	<b>Total</b>

c. Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Beginning balance	57.254.013	53.723.478	Beginning balance
Provision during the year	1.359.147	5.719.319	Provision during the year
Foreign exchange difference	238.079	(2.188.784)	Foreign exchange difference
<b>Ending balance</b>	<b>58.851.239</b>	<b>57.254.013</b>	<b>Ending balance</b>

The management of the Group provided impairment of receivables based on individual impairment approach.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015, management believes that the provision for impairment is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Receivables from PTR were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

- d. Rincian nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Asmin Koalindo Tuhup	36.208.528	36.170.271
PT Berau Coal	11.262.906	8.759.545
PT Indo Muro Kencana	7.475.598	7.281.054
PT Emar Elang Perkasa	5.006.679	4.473.136
GSM Maritime PTe Ltd	4.253.103	4.469.472
PT Petro Energi Nusantara	4.074.748	1.597.590
PT Vale Indonesia Tbk	3.865.371	12.097.736
PT Bumi Mulia Perkasa	3.423.248	2.947.599
PT Palaran Indah Lestari	3.360.452	2.704.559
PT Pro Energi	3.102.899	-
PT Wiratama Niaga	2.692.396	1.962.501
PT Tri Bhakti Prima Jaya Perkasa	2.625.573	1.038.472
PT Gurita Atjeh	2.588.562	2.340.055
PT Tulus Adjie Perkasa	2.587.670	2.352.129
PT Waskita Samudra Buana	2.516.911	1.219.218
PT Borneo Persada Energi	2.510.142	2.589.798
PT Dua Mitra Oil	2.373.387	2.321.921
PT Bumi Asri Prima Pratama	2.256.586	2.197.861
PT Tunas Inti Abadi	2.053.540	-
PT Putra Persada Permata Prima	1.224.082	5.101.511
PT Sinaralam Dutaperdana	644.295	2.082.455
PT Cipta Kridatama	14.543	4.660.148
Daqing Gaoxin International	-	2.551.633
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	71.519.004	62.888.946
	177.640.223	173.807.610
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.784.854)	(57.074.265)
<b>Jumlah</b>	<b>118.855.369</b>	<b>116.733.345</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

- d. Details of trade receivables - third party are as follows:

PT Asmin Koalindo Tuhup	
PT Berau Coal	
PT Indo Muro Kencana	
PT Emar Elang Perkasa	
GSM Maritime PTe Ltd	
PT Petro Energi Nusantara	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Bumi Mulia Perkasa	
PT Palaran Indah Lestari	
PT Pro Energi	
PT Wiratama Niaga	
PT Tri Bhakti Prima Jaya Perkasa	
PT Gurita Atjeh	
PT Tulus Adjie Perkasa	
PT Waskita Samudra Buana	
PT Borneo Persada Energi	
PT Dua Mitra Oil	
PT Bumi Asri Prima Pratama	
PT Tunas Inti Abadi	
PT Putra Persada Permata Prima	
PT Sinaralam Dutaperdana	
PT Cipta Kridatama	
Daqing Gaoxin International	
Others (each below US\$2,000,000)	
Provision for impairment loss	
<b>Total</b>	

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Riau Muda Multi	1.061.289	1.279.717
PT Balcke Durr Indonesia	793.091	772.451
Sarana Graha Adipermata	497.213	484.273
Medcom Indosa Engineering	278.303	269.481
PT Aquarius Kalpataru	148.854	202.206
PT Trimulya Warnajaya	153.252	144.980
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	399.780	171.039
	3.331.782	3.324.147
Penyisihan penurunan nilai	(1.680.893)	(1.574.700)
<b>Jumlah</b>	<b>1.650.889</b>	<b>1.749.447</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

<b>Third parties</b>	
PT Riau Muda Multi	
PT Balcke Durr Indonesia	
Sarana Graha Adipermata	
Medcom Indosa Engineering	
PT Aquarius Kalpataru	
PT Trimulya Warnajaya	
Others (each below US\$100,000)	
Provision for impairment loss	
<b>Total</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2016	2015
Uang muka:		
Pihak berelasi	490.875	650.064
Pihak ketiga	6.377.643	1.330.760
Uang muka karyawan	11.600.256	21.552.198
Biaya dibayar dimuka	647.495	953.235
<b>Jumlah</b>	<b>19.116.269</b>	<b>24.486.257</b>

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	2015
Advances:	
Related parties	650.064
Third parties	1.330.760
Employee working advance	21.552.198
Prepayments	953.235
<b>Total</b>	<b>24.486.257</b>

**9. PERSEDIAAN**

a. Rincian atas persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Minyak solar	11.281.914	21.362.653
BBM marine	2.618.933	3.740.440
Bio solar	1.158.213	7.628.374
Bio fame	-	8.604.765
Lain-lain	701.468	1.163.557
Sub-jumlah	15.760.528	42.499.789
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan	(185.201)	(282.877)
<b>Jumlah</b>	<b>15.575.327</b>	<b>42.216.912</b>

**9. INVENTORIES**

a. Details of inventories are as follows:

	2015
Automobile diesel oil	21.362.653
Marine fuel oil	3.740.440
Bio diesel	7.628.374
Bio fame	8.604.765
Others	1.163.557
Sub-total	42.499.789
Provision for decline in the value of inventories	(282.877)
<b>Total</b>	<b>42.216.912</b>

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	282.877	-
Penyisihan tahun berjalan	184.076	282.877
Pemulihan	(281.752)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>185.201</b>	<b>282.877</b>

b. Movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2015
Beginning balance	-
Provision during the year	282.877
Recovery	-
<b>Ending balance</b>	<b>282.877</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp45.147.050.645 per 31 Desember 2016 dan Rp445.079.055.800 per tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan resiko lainnya.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are insured against fire and other risks for a total insurance coverage amounting to Rp45,147,050,645 as of December 31, 2016 and Rp445,079,055,800 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise from fire and other risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Mutasi investasi sebagai berikut:

	2016	2015
<b>PT Patra SK</b>		
Saldo Awal	64.538.857	61.656.218
Bagian laba bersih	4.393.481	2.876.424
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	(12.645)	6.215
<b>Sub-jumlah</b>	<b>68.919.693</b>	<b>64.538.857</b>
<b>PT Indo Thai Trading</b>		
Saldo awal	3.710.740	2.898.563
Bagian laba bersih	1.103.862	812.177
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.814.602</b>	<b>3.710.740</b>
<b>Pertamina International Timor S.A.</b>		
Saldo awal	1.423.853	-
Penambahan investasi	-	25.000
Bagian laba bersih	4.623.594	1.398.853
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.047.447</b>	<b>1.423.853</b>
<b>Jumlah</b>	<b>79.781.742</b>	<b>69.673.450</b>

**10. LONG – TERM INVESTMENT**

The movements of the investments were as follows:

<b>PT Patra SK</b>
Beginning balance
Share in net income
Other comprehensive income (loss)
<b>Sub-total</b>
<b>PT Indo Thai Trading</b>
Beginning balance
Share in net income
<b>Sub-total</b>
<b>Pertamina International Timor S.A.</b>
Beginning balance
Additional investment
Share in net income
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the investments as of December 31, 2016 and 2015.

Tahun/Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/ Profit	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
PT Patra SK					
- 2016	239.168.931	42.255.519	213.705.136	12.552.805	35%
- 2015	219.641.792	35.194.877	225.161.364	8.218.229	35%
PT Indo Thai Trading					
- 2016	18.884.965	6.616.731	116.865.254	2.164.436	51%
- 2015	41.096.467	26.681.591	133.093.018	1.592.506	51%
Pertamina International Timor S.A.					
- 2016	18.711.625	5.550.111	39.023.581	9.247.188	50%
- 2015	10.198.043	7.350.338	31.708.055	2.797.705	50%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2016							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Koreksi dan Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Corection and/ Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.640.841	63.874	-	-	1.846	1.706.561	Land
Bangunan	1.025.274	421.351	-	69.370	5.780	1.521.775	Buildings
HBM bergerak	51.627.089	901.542	(25.771)	3.691.414	78.314	56.272.588	Moveable assets
Instalasi bangunan	1.267.776	-	-	(322.491)	14.158	959.443	Building installation
Sub-jumlah	55.560.980	1.386.767	(25.771)	3.438.293	100.098	60.460.367	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Asset under construction</b>
Bangunan	591.083	1.571.740	-	(442.407)	(1.366)	1.719.050	Buildings
HBM bergerak	2.970.117	2.392.165	-	(2.827.931)	(2.719)	2.531.632	Moveable assets
Sub-jumlah	3.561.200	3.963.905	-	(3.270.338)	(4.085)	4.250.682	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease assets</b>
Bangunan	7.029.396	-	-	-	-	7.029.396	Building
Kendaraan	992.764	1.026.756	-	(167.955)	15.168	1.866.733	Vehicles
Sub-jumlah	8.022.160	1.026.756	-	(167.955)	15.168	8.896.129	Sub-total
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>67.144.340</b>	<b>6.377.428</b>	<b>(25.771)</b>	<b>-</b>	<b>111.181</b>	<b>73.607.178</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	(303.612)	(121.174)	-	-	(1.868)	(426.654)	Buildings
HBM bergerak	(27.494.243)	(4.006.120)	15.570	(461.689)	(19.655)	(31.966.137)	Moveable assets
Instalasi bangunan	(620.903)	(147.657)	-	338.806	(12.760)	(442.514)	Building installation
Sub-jumlah	(28.418.758)	(4.274.951)	15.570	(122.883)	(34.283)	(32.835.305)	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease assets</b>
Bangunan	(4.635.791)	(552.370)	-	-	-	(5.188.161)	Building
Kendaraan	(234.287)	(444.228)	-	122.883	(3.059)	(558.691)	Vehicles
Sub-jumlah	(4.870.078)	(996.598)	-	122.883	(3.059)	(5.746.852)	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(33.288.836)</b>	<b>(5.271.549)</b>	<b>15.570</b>	<b>-</b>	<b>(37.342)</b>	<b>(38.582.157)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>33.855.504</b>					<b>35.025.021</b>	<b>Net book values</b>
2015							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Koreksi dan Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Corection and/ Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.650.855	-	-	-	(10.014)	1.640.841	Land
Bangunan	824.532	254.966	-	-	(54.224)	1.025.274	Buildings
HBM bergerak	42.303.172	2.083.186	(2.749)	7.485.832	(242.352)	51.627.089	Moveable assets
Instalasi bangunan	566.223	763.890	-	-	(62.337)	1.267.776	Building installation
Sub-jumlah	45.344.782	3.102.042	(2.749)	7.485.832	(368.927)	55.560.980	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Asset under construction</b>
Bangunan	254.235	352.140	-	(9.223)	(6.069)	591.083	Buildings
HBM bergerak	5.465.389	4.740.114	-	(7.229.789)	(5.597)	2.970.117	Moveable assets
Sub-jumlah	5.719.624	5.092.254	-	(7.239.012)	(11.666)	3.561.200	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease assets</b>
Bangunan	11.678.345	897.709	(5.546.658)	-	-	7.029.396	Building
Kendaraan	531.966	774.708	-	(251.947)	(61.963)	992.764	Vehicles
Sub-jumlah	12.210.311	1.672.417	(5.546.658)	(251.947)	(61.963)	8.022.160	Sub-total
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>63.274.717</b>	<b>9.866.713</b>	<b>(5.549.407)</b>	<b>(5.127)</b>	<b>(442.556)</b>	<b>67.144.340</b>	<b>Total acquisition cost</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

2015						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Koreksi dan Reklasifikasi/ <i>Reclass- fications</i>	Penjabaran/ <i>Corection and/ Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	(202.729)	(102.633)	-	1.750	(303.612)	Buildings
HBM bergerak	(24.209.266)	(3.534.640)	2.749	(159.964)	(27.494.243)	Moveable assets
Instalasi bangunan	(164.694)	(124.133)	-	(332.076)	(620.903)	Building installation
Sub-jumlah	(24.576.689)	(3.761.406)	2.749	(159.964)	(28.418.758)	Sub-total
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>						<b><u>Finance lease assets</u></b>
Bangunan	(7.519.433)	(552.370)	3.436.012	-	(4.635.791)	Building
Kendaraan	(216.208)	(210.898)	-	159.964	(234.287)	Vehicles
Sub-jumlah	(7.735.641)	(763.268)	3.436.012	159.964	(4.870.078)	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(32.312.330)</b>	<b>(4.524.674)</b>	<b>3.438.761</b>	<b>-</b>	<b>(33.288.836)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>30.962.387</b>			<b>109.407</b>	<b>33.855.504</b>	<b>Net book values</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	5.002.629	4.246.337	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	268.920	278.337	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>5.271.549</b>	<b>4.524.674</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beberapa aset tetap dari Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp294.095.793.375 per tanggal 31 Desember 2016 dan Rp81.644.348.091 dan Rp386.902.142.088 per 31 Desember 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's several fixed assets, except for land, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp294,095,793,375 as of December 31, 2016 and Rp81,644,348,091 and Rp386,902,142,088 as of December 31, 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there were no changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kebakaran dan resiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise from fire and other risks.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Certain fixed assets were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 17).

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

## 12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terutama merupakan tanah yang berlokasi di Dumai seluas 243,96 Ha yang diperoleh pada tahun 2013.

Penghasilan sewa dari properti investasi adalah sebesar US\$254.212 dan US\$108.430 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp411.796.420.000 dan Rp411.143.000.000.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## 13. SEWA PEMBIAYAAN

### Piutang sewa pembiayaan

Piutang ini merupakan piutang sewa yang timbul dari perjanjian antara PT Pertamina (Persero) dan Perusahaan dalam rangka penyediaan fasilitas dan pengoperasian kegiatan yang diperlukan oleh PT Pertamina (Persero). Dalam lingkup pekerjaannya Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan dan mengoperasikan fasilitas tersebut. Seluruh fasilitas yang disediakan Perusahaan menjadi milik PT Pertamina (Persero) pada saat berakhirnya kontrak. Periode masa kontrak adalah 10 tahun. Besarnya biaya jasa yang dihitung berdasarkan throughput dengan ketentuan tertentu.

### Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan terutama merupakan utang sewa yang timbul dari perjanjian Perusahaan dengan pihak ketiga, yang dibuat berdasarkan perjanjian Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) yang disebut di atas. Ketentuan dalam perjanjian sama dengan ketentuan dalam perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), kecuali periode fasilitas penyaluran LPG dengan pihak ketiga di Teluk Kabung hanya 4 tahun.

## 12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property mainly represents land located at Dumai, with a total land area of 243.96 Ha which was acquired in 2013.

Rental income earned from investment property amounted to US\$254,212 and US\$108,430 in 2016 and 2015, respectively.

The fair value of investment property is calculated based on their tax object sale value ("NJOP"), as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp411,796,420,000 and Rp411,143,000,000, respectively.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in value of investment property as of December 31, 2016 and 2015.

## 13. FINANCE LEASE

### Finance lease receivables

These receivables represent lease receivable arising from the agreement between PT Pertamina (Persero) and the Company in order to provide facilities and the operation of the activities required by PT Pertamina (Persero). The Company is responsible for providing and operating the facilities. All facilities that were provided by the Company belongs to PT Pertamina (Persero) upon termination of the contract. The period of contract is 10 years. The cost of services is calculated based on actual throughput with certain conditions.

### Finance lease payables

Finance lease payables represent lease payable arising from the agreements between the Company and third parties, these agreements were made based on the agreement between the Company and PT Pertamina (Persero) as stated above. The arrangements are the same with the agreement with PT Pertamina (Persero), except for the term period of facility for LPG distribution in Teluk Kabung which is only 4 years to third party.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	2016	2015
<b>Rupiah:</b>		
Deutsche Bank	39.760.650	49.737
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.261.056	-
PT Bank ICBC Indonesia	5.796.585	3.018.485
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.379.172	5.427.393
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	726.045	-
PT OCBC NISP	523.965	-
PT Bank DBS Indonesia	427.955	507.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	411.735	-
Sub-jumlah	59.287.163	9.003.005
<b>Dolar AS:</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.732.399	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	33.420.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	30.998.348
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.154
PT Bank ICBC Indonesia	-	17.884.288
Deutsche Bank	-	11.632.880
PT Bank DBS Indonesia	-	10.520.467
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	7.404.634
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	-	4.377.527
Sub-jumlah	18.732.399	136.238.655
<b>Jumlah</b>	<b>78.019.562</b>	<b>145.241.660</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2016	2015
<b>Rupiah:</b>		
Deutsche Bank	49.737	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	3.018.485	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.427.393	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT OCBC NISP	-	-
PT Bank DBS Indonesia	507.390	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	9.003.005	-
<b>Dolar US:</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.420.357	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.998.348	-
PT Bank UOB Indonesia	20.000.154	-
PT Bank ICBC Indonesia	17.884.288	-
Deutsche Bank	11.632.880	-
PT Bank DBS Indonesia	10.520.467	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.404.634	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	4.377.527	-
Sub-total	136.238.655	-
<b>Total</b>	<b>145.241.660</b>	<b>-</b>

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar ditambah dengan persentase tertentu yang ditentukan berdasarkan hasil negosiasi antar pihak pada saat penarikan.

Interest rates depend on market rates plus certain percentages determined based on the results of the negotiation between parties upon drawdown.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on short-term loans during 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015
Rupiah	6,45% - 12,75%	8,80% - 12,50%
Dolar AS	1,00% - 2,80%	0,03% - 2,68%

Rupiah  
US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban bunga dari pinjaman ini sejumlah masing-masing US\$3.207.806 dan US\$4.368.634.

As of December 31, 2016 and 2015, interest expenses on the loans amounted to US\$3,207,806 and US\$4,368,634, respectively.

Pinjaman bank jangka pendek kecuali dari CIMB merupakan fasilitas *trust receipt* yang digunakan untuk tujuan modal kerja. Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan.

Short-term bank loans, except from CIMB represent trust receipt facilities used for working capital purposes. The Company is required to comply with certain covenants, among others, maintaining financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group met all the covenants as required by the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	2016	2015
Hin Leong Trading (PTE) Ltd	5.234.828	38.985.966
PT Karya Panca Persada	1.192.260	-
PT Hana Line	1.045.366	280.560
PT Pelita Agung Agrindus	-	1.870.985
PT Energi Baharu Lestari	-	3.045.076
PT Tri Wahana Universal	-	2.869.347
PT Nippon Oil Indonesia	-	1.840.671
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	10.587.455	11.323.845
<b>Jumlah</b>	<b>18.059.909</b>	<b>60.216.450</b>

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Hin Leong Trading (PTE) Ltd
PT Karya Panca Persada
PT Hana Line
PT Pelita Agung Agrindus
PT Energi Baharu Lestari
PT Tri Wahana Universal
PT Nippon Oil Indonesia
Others (each below US\$1,000,000)

**Total**

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2016	2015
Material	22.997.130	24.344.882
Sistem Mobil tangki, depot dan operasional	11.547.009	20.363.708
Sub kontrak	2.884.960	4.062.916
Pajak	1.150.352	1.935.845
Transportasi	1.323.365	3.132.276
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.810.161	13.175.205
<b>Jumlah</b>	<b>43.712.977</b>	<b>67.014.832</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Material
Truck Tanker system, depot and operation
Sub contract
Tax
Transportation
Others (each below US\$1,000,000)

**Total**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	2016		
	Total/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.596.514	724.957	871.557
<b>Jumlah</b>	<b>1.596.514</b>	<b>724.957</b>	<b>871.557</b>
	2015		
	Total/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.249.004	3.624.501	3.624.503
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.861	43.495	54.366
<b>Jumlah</b>	<b>7.346.865</b>	<b>3.667.996</b>	<b>3.678.869</b>

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Total**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar ditambah dengan persentase tertentu yang ditentukan berdasarkan hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	11,50% - 12,00%

Informasi lain terkait dengan pinjaman-pinjaman bank di atas adalah sebagai berikut:

**Kreditur/Lenders**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H. No. 27 tanggal 30 Desember 2016, PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang dan Pengalihan Piutang (Cessie) Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja, dimana PDV mengalihkan piutang atas pinjamannya di PTR kepada BRI senilai Rp10.269.757.560 (setara dengan US\$764.346).

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia senilai Rp250.000.000.000 (setara US\$25.499.769). Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai kembali fasilitas yang sudah ada dan untuk pengeluaran modal Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp79.764.476.625 yang terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp79.166.666.694 dan bunga pinjaman sebesar Rp597.809.931.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini kecuali untuk PBAS. Seluruh saldo pinjaman bank jangka panjang milik PBAS telah diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman dijamin dengan piutang usaha dan beberapa aset tetap.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Interest rates depend on market rates plus certain percentages determined based on the results of the negotiation between parties upon draw down.

Annual interest rates on long-term loans in 2016 and 2015 were as follows:

	2015
Rupiah	9,27% - 11,50%

Other information related to these loans are as follows:

**Jadwal Pembayaran/Repayment Schedule**

Cicilan/installments from 2013 to 2017  
Cicilan/installments from 2013 to 2017

Based on notarial deed of Emi Susilowati S.H. No. 27 dated December 30, 2016, PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") entered into agreement Purchase and Transfer of Account Receivables (Cessie) of Working Capital Financing Profit Sharing, of which PDV transferred its loans receivables from PTR to BRI amounting to Rp10,269,757,560 (equivalent to US\$764,346).

On August 29, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp250,000,000,000 (equivalent to US\$25,499,769). This loan will be used to refinance existing facilities and to pay for capital expenditures of the Company. This loan is secured against the trade receivables of the Company.

On June 23, 2016, the Company pre-terminated its loans to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp79,764,476,625 which consist of loan principal amounting to Rp79,166,666,694 and loan interest Rp597,809,931.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has met all covenants as required by the loan agreements except for PBAS. All outstanding long-term bank loans of PBAS have been classified as current liabilities.

As of December 31, 2016, the loans were secured by trade receivables and certain fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Grup telah mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$4.225.768 dan US\$4.108.478. Beban imbalan kerja diakui sebesar US\$1.225.296 di 2016 dan US\$1.089.776 di 2015 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Imbalan pasca kerja	5.138.760	3.637.814
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	651.816	470.664
Aset program	(1.564.808)	-
Sub-jumlah	4.225.768	4.108.478
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(174.313)	(245.309)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.051.455</b>	<b>3.863.169</b>

Grup mengakui biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya jasa kini	830.580	882.204
Biaya bunga	318.048	295.264
Kerugian (keuntungan) aktuarial	76.668	(87.692)
<b>Jumlah</b>	<b>1.225.296</b>	<b>1.089.776</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company has a defined benefit pension plan, covering all permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. The fund for the pension plan is contributed by the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The Group has recognized estimated liability for employee benefits amounting to US\$4,225,768 and US\$4,108,478 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related benefit cost recognized amounting to US\$1,225,296 in 2016 and US\$1,089,776 in 2015 is presented as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of employee benefits liability are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Imbalan pasca kerja	5.138.760	3.637.814
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	651.816	470.664
Aset program	(1.564.808)	-
Sub-jumlah	4.225.768	4.108.478
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(174.313)	(245.309)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.051.455</b>	<b>3.863.169</b>

The Group recognized employee benefits cost for the year ended December 31, 2016 and 2015 as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya jasa kini	830.580	882.204
Biaya bunga	318.048	295.264
Kerugian (keuntungan) aktuarial	76.668	(87.692)
<b>Jumlah</b>	<b>1.225.296</b>	<b>1.089.776</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal pada tanggal 1 Januari	-
Iuran	1.509.095
Pendapatan bunga	67.909
Kerugian aktuarial atas aset program	(12.196)
<b>Nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember</b>	<b>1.564.808</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movement of plan assets is as follows:

Beginning balance as of January 1  
Contributions  
Interest income  
Actuarial losses on plan assets

**Fair value of plan assets as of December 31**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	4.108.478	3.813.651	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	830.580	882.204	Current service cost
Biaya bunga	385.957	295.264	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	506.191	(204.176)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(188.782)	(278.782)	Benefit payments made during the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	148.152	(399.683)	Difference in the foreign currency translation of the financial statement
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b>5.790.576</b>	<b>4.108.478</b>	<b>Present value of the defined benefit obligations at the end of year</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of benefit obligations are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari	4.108.478	3.813.651	Present value of benefit obligation as of January 1
Biaya jasa kini	830.580	882.204	Current service cost
Biaya bunga	318.048	295.264	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	518.387	(204.176)	Actuarial (gains) losses
Pembayaran imbalan	(188.782)	(278.782)	Benefit payments made during the year
Iuran pemberi kerja	(1.509.095)	-	Contributions by the employer
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	148.152	(399.683)	Difference in the foreign currency translation of the financial statement
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>4.225.768</b>	<b>4.108.478</b>	<b>Long-term employee benefits liability at the end of year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi kerugian aktuarial yang merupakan penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	692.851	809.335	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan kerugian (keuntungan) aktuarial selama tahun berjalan	518.387	(204.176)	<i>Additional of actuarial losses (gains) during the year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan	(76.668)	87.692	<i>Actuarial gains (losses) charged to profit or loss current year</i>
Pengurangan atas pajak terkait	(243.208)	(191.373)	<i>Deduction of related tax</i>
Bagian kepentingan non-pengendali	(13.303)	(10.773)	<i>Non-controlling interest portion</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>878.059</b>	<b>490.705</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements of actuarial losses which were presented as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

*Investment portfolio of plan assets comprises the following:*

	2016	
Deposito berjangka	1.564.808	<i>Time deposits</i>
<b>Persentase terhadap jumlah aset program</b>	<b>100%</b>	<b><i>Percentage of total plan assets</i></b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi sebagai berikut:

*The employee benefits liability based on the actuarial valuations performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method with the following assumptions:*

	2016	2015
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	8,75%	9%
Kenaikan gaji/ <i>Salary increase</i>	10%	10%
Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	100% TMI III	100% TMI III
Umur pensiun/ <i>Retirement age</i>	55-56	55-56

**Analisis sensitivitas untuk tingkat diskonto**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika terjadi kenaikan satu poin persentase tingkat diskonto, di mana seluruh variabel lain dianggap sama, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja akan turun sebesar US\$646.688, dan jika terjadi penurunan satu poin persentase tingkat diskonto, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja akan meningkat sebesar US\$767.693.

**Sensitivity analysis for discount rate**

*As of December 31, 2016, if the discount rate was higher by one percent with all other variables held constant, the present value of the benefits obligation would have decreased by US\$646,688 while if the discount rate was lower by one percent, the present value of the benefits obligation would have increased by US\$767,693.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Management believes that the above amount of employee benefits liability is adequate to cover the requirements under the Labor Law as of December 31, 2016 and 2015.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase Kepemilikan/ Persentase Ownership	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up Paid of Stock	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	621.312	99,90%	64.965.747	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	598	0,10%	67.596	PT Pertamina Trans Kontinental
<b>Total</b>	<b>621.910</b>	<b>100%</b>	<b>65.033.343</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 16 Juli 2014 Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 621.910 lembar, yang seluruhnya diambil dan dibayar oleh Pertamina sejumlah US\$4.080.000 (setara dengan Rp46.585.440.000 termasuk tambahan modal disetor sebesar Rp440.000).

Atas penambahan modal saham tersebut, total modal ditempatkan dan disetor Pertamina pada Perusahaan berubah menjadi sebesar 621.312 lembar (senilai US\$64.965.747 atau setara dengan Rp621.312.000.000). Selisih antara nilai nominal dengan penambahan modal menjadi sebesar US\$63 (setara dengan Rp715.000), yang disajikan sebagai tambahan modal disetor, sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Uang muka setoran modal**

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menerima setoran modal dari PT Pertamina (Persero) sebesar US\$4.397.024. Pada tanggal penyelesaian dan persetujuan untuk penerbitan laporan keuangan ini, proses pengesahan tambahan setoran modal masih belum selesai.

**Dividen**

Pada tanggal 10 April 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan dividen untuk tahun 2014 sebesar US\$3.701.151.

**19. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 16, 2014 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital stock to become 621,910 shares, which increase was fully subscribed and paid by Pertamina amounting to US\$4,080,000 (equivalent to Rp46,585,440,000, including additional paid-in capital Rp440,000).

Accordingly, total issued and fully paid capital of Pertamina in the Company became 621,312 shares (amounting to US\$64,965,747 or equivalent to Rp621,312,000,000). The difference between the nominal amount and additional paid-up capital amounted to US\$63 (equivalent to Rp715,000), is presented as additional paid-in capital, in the consolidated statement of financial position.

**Advance paid-in-capital**

On February 3, 2016, the Company received additional capital injection from PT Pertamina (Persero) amounting to US\$4,397,024. As of the date of completion and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the approval process of the additional capital injection is incomplete.

**Dividends**

On April 10, 2015, based on Shareholders' General Meeting, the Company declared dividend for the year 2014 amounting to US\$3,701,151.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. ALOKASI CADANGAN WAJIB**

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 11 tanggal 21 April 2016, menyetujui tambahan penyesihan alokasi cadangan wajib sejumlah US\$6.738.114. Total cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2016 adalah US\$12.372.576.

Pada tanggal 10 April 2015, Perusahaan melakukan pencadangan saldo laba sesuai Akta Notaris No. 2 tanggal 10 April 2015 yang menyetujui tambahan penyesihan alokasi cadangan wajib sejumlah US\$3.701.572. Total cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2015 adalah US\$5.634.462.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

An amendment to the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of an appropriation for compulsory reserves for retained earnings amounting to at least 20% of the company's issued and fully paid capital.

Based on Notarial Deed No. 11 dated April 21, 2016, which approves the additions appropriation for compulsory reserves amounting to US\$6,738,114. As of Desember 31, 2016, total appropriation for compulsory reserves amounting to US\$12,372,576.

On April 10, 2015, the Company has set up appropriated retained earnings based on Notarial Deed No. 2 dated April 10, 2015, which approves the additions appropriation for compulsory reserves amounting to US\$3,701,572. As of December 31, 2015, total appropriations for compulsory reserves amounting to US\$5,634,462.

**21. PENJUALAN BERSIH**

	2016	2015
Penjualan BBM	914.102.639	914.118.521
Penjualan non-BBM	51.646.123	90.156.140
Jasa konstruksi	31.768.384	18.820.320
Jasa lainnya	235.272.881	213.686.319
<b>Total</b>	<b>1.232.790.027</b>	<b>1.236.781.300</b>

Fuel sales  
Non-fuel sales  
Construction services  
Other services

**Total**

**21. NET SALES**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2016	2015
Beban langsung:		
Material	899.853.051	937.749.985
Tenaga kerja	18.941.980	10.399.791
Sub-kontrak	6.326.657	3.275.673
Sub-jumlah	925.121.688	951.425.449
Beban tidak Langsung :		
Perjalanan dan transportasi	93.472.004	73.612.768
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	47.915.901	30.237.705
Jasa teknik dan manajemen	20.069.899	44.910.243
Sewa	10.119.463	9.845.842
Peralatan dan perlengkapan	9.004.797	1.156.464
Biaya pajak dan retribusi	6.980.124	7.380.232
Penyusutan	5.002.629	4.190.548
Asuransi	2.982.615	2.292.817
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	4.738.039	3.201.821
Sub-jumlah	200.285.471	176.828.440
<b>Jumlah</b>	<b>1.125.407.159</b>	<b>1.128.253.889</b>

Direct costs:  
Material  
Employee  
Sub-contract  
Sub-total  
Indirect costs:  
Traveling and transportation  
Utilities, repair, and maintenance  
Technical and management fees  
Rents  
Equipment and Fixture  
Tax expense and retribution  
Depreciation  
Insurance  
Others  
(each below US\$1,000,000)  
Sub-total  
**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2016	2015
Gaji dan upah	8.214.046	1.982.803
Jasa Profesional	1.924.901	1.408.619
Pajak, retribusi dan denda	2.490.747	9.143.028
Sewa	1.705.015	1.708.754
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	3.035.618	2.172.561
<b>Jumlah</b>	<b>17.370.327</b>	<b>16.415.765</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Salary and wages
Professional fee
Tax, retribution and penalty
Rents
Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>

**24. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar dimuka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sejumlah US\$28.209.368 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$36.064.627 per 31 Desember 2015.

**a. Prepaid tax**

Prepaid tax represents Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$28,209,368 as of December 31, 2016 and US\$36,064,627 as of December 31, 2015.

**b. Taksiran Tagihan Pajak**

	2016	2015
Bagian jangka pendek dari PPN	170.807	-
Sub-jumlah	170.807	-
Bagian jangka panjang dari Pajak penghasilan PPN	3.315.173 98.855.285	12.237.269 67.636.755
Sub-jumlah	102.170.458	79.874.024
<b>Jumlah</b>	<b>102.341.265</b>	<b>79.874.024</b>

**b. Estimated claims for tax refund**

Current portion  
VAT

Sub-total

Non-current portion  
Income tax  
VAT

Sub-total

**Total**

**c. Utang pajak**

	2016	2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	212.234	88.011
Pasal 15	40.882	42.965
Pasal 21	392.177	341.451
Pasal 22	1.815	143.527
Pasal 23	210.850	311.662
Pasal 25	5.819	-
Pasal 29	4.051.189	1.454.471
PPN	95.149	135.014
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	2.432.736	2.105.734
<b>Jumlah</b>	<b>7.442.851</b>	<b>4.622.835</b>

**c. Taxes payable**

Income taxes:  
Article 4(2)

Article 15

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 29

VAT

Fuel taxes

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan, bersih**

**d. Income tax expense, net**

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	8.377.938	9.639.829	the Company
Entitas Anak	2.145.134	1.527.830	Subsidiaries
Sub-jumlah	10.523.072	11.167.659	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	4.298.494	214.540	the Company
Entitas Anak	(444.380)	(259.331)	Subsidiaries
Sub-jumlah	3.854.114	(44.791)	Sub-total
<b>Total</b>	<b>14.377.186</b>	<b>11.122.868</b>	<b>Total</b>

**e. Beban pajak kini**

**e. Current tax expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit of the company is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan koprehensif lain konsolidasian	110.509.297	78.564.122	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurang: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(7.395.297)	(5.097.493)	Deduct: Profit Income tax - subsidiaries
Bagian atas laba bersih pengendalian bersama	(5.497.343)	(5.087.454)	Share in net income of jointly controlled entity
Eliminasi konsolidasian	67.179	355.801	Consolidated eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	97.683.836	68.734.976	Profit before income tax of the Company
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final:			Share of profit subject to final income tax:
Beban terkait terkena pajak penghasilan pendapatan final	675.555.631	493.957.187	Cost related to revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(739.303.655)	(526.743.754)	Income subjected to final tax
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	33.935.812	35.948.409	Profit before tax subject to non-final income tax
<b>Beda Temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.309.318	3.501.727	Provision for impairment of account receivable
Penyisihan untuk akrual bonus	918.536	258.684	Provision for accrued bonus
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	202.089	1.021.958	Financial lease assets and liabilities
Bagian laba bersih dari investasi pada perusahaan asosiasi	(4.623.594)	-	Share in net earnings of investment in associate
Penyusutan aset tetap	(2.543.741)	(2.551.588)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan untuk imbalan kerja	(832.676)	270.023	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(281.752)	282.877	Provision for impairment of inventories

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Beban pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015
<b>Beda Tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.331.673	3.151.315
Penghasilan yang merupakan objek pajak penghasilan	4.096.090	(3.324.088)
<b>Estimasi Laba kena pajak</b>	<b>33.511.755</b>	<b>38.559.317</b>

	2016	2015
Perhitungan beban pajak		
Penghasilan - bersih		
Perusahaan adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	8.377.938	9.639.829
Pengaruh pada beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	(113.667)	(470.505)
Penyisihan untuk akrual bonus	(79.742)	(34.758)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(17.544)	(137.314)
Bagian laba bersih dari investasi pada perusahaan asosiasi	1.155.899	-
Penyusutan aset tetap	220.832	342.840
Penyisihan untuk imbalan kerja	72.288	(36.281)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	24.460	(38.008)
Penyesuaian aset pajak tangguhan, bersih	3.035.968	588.566
Beban pajak penghasilan tangguhan, bersih	4.298.494	214.540
<b>Beban pajak penghasilan, bersih</b>	<b>12.676.432</b>	<b>9.854.369</b>

**24. TAXATION (continued)**

**e. Current tax expense (continued)**

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit of the company is as follows: (continued)

**Permanent differences:**  
Non-deductible expense  
Income not subject to income tax  
**Estimated taxable profit**

The computation of the income tax expense - net of the Company is as follows:

Income tax expense - current

**Effect on temporary differences:**  
Provision for impairment of account receivable  
Provision for accrued bonus  
Financial lease assets and liabilities  
Share in net earnings of investment in association  
Depreciation of fixed assets  
Provision for employee benefits  
Provision for impairment of inventories  
Adjustment for deferred tax assets, net

Deferred income tax expense, net

**Income tax expense, net**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**e. Beban pajak kini (lanjutan)**

**e. Current tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan taksiran hutang (restitusi pajak) adalah sebagai berikut:

The computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini			Current tax expense
Perusahaan	8.377.938	9.639.829	The Company
Entitas Anak	2.145.133	1.527.830	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 22	2.889.785	8.761.621	Article 22
Pasal 23	3.259.785	4.394.330	Article 23
Entitas anak	1.121.406	600.768	Subsidiaries
Sub-jumlah	7.270.976	13.756.719	Sub-total
Estimasi utang pajak penghasilan (taksiran pengembalian pajak) - Perusahaan	2.228.368	(3.516.122)	Estimated income tax payable (claims for tax refund) - the Company
Estimasi utang pajak penghasilan entitas anak setelah dikurangi efek translasi			Estimated income tax payable of subsidiaries, net of translation adjustment
2016	1.007.610	-	2016
2015	355.256	882.425	2015
2014	295.228	260.680	2014
2013	164.727	152.304	2013
2012	-	159.062	2012
Sub-jumlah	1.822.821	1.454.471	Sub-total
Jumlah	4.051.189	(2.061.651)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the net income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	110.509.297	78.564.122	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	27.627.324	19.641.031	Income tax expense at applicable tax rate
Beban terkait pendapatan final	176.890.793	127.674.298	Cost related to revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(193.424.477)	(136.180.486)	Income subject to final tax
Bagian atas laba bersih entitas pengendalian bersama	(1.374.336)	(1.271.864)	Share in net income of jointly controlled entity
Pengaruh beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Pendapatan yang bukan objek pajak penghasilan	342.779	(831.022)	Income not subject to income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.304.774	1.384.123	Non-deductible expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Beban pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, bersih, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015	
Penyesuaian aset pajak tangguhan, bersih	3.042.392	610.261	<i>Adjustment for deferred tax asset, net Foreign exchange differences</i>
Selisih penjabaran	(32.063)	96.527	
<b>Beban pajak penghasilan, bersih</b>	<b>14.377.186</b>	<b>11.122.868</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**f. Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**24. TAXATION (continued)**

**e. Current tax expense (continued)**

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense, net, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows: (continued)

**f. Deferred tax**

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.296.180	(2.442.649)	-	-	13.529	5.867.060	<i>Provision for impairment of account receivable</i>
Penyisihan imbalan kerja	719.040	(64.636)	51.835	-	19.651	725.890	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk akrual bonus	600.514	73.019	-	-	2.999	676.532	<i>Provision for accrued bonus</i>
Penyusutan aset tetap	466.148	(315.517)	-	(1.700)	(657)	148.274	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	38.008	8.108	-	-	-	46.116	<i>Provision for impairment inventories</i>
Laba bersih dari investasi di entitas asosiasi, setelah dikurangi <i>deemed</i> deviden	-	(1.155.899)	-	-	-	(1.155.899)	<i>Share in net earnings of investment in associates, net of deemed dividends</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(5.260)	43.460	-	1.700	1.305	41.205	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.114.630</b>	<b>(3.854.114)</b>	<b>51.835</b>	<b>-</b>	<b>36.827</b>	<b>6.349.178</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax (continued)**

2015						
Saldo Awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.538.039	(154.870)	-	(86.989)	8.296.180	Provision for impairment of account receivable
Penyisihan imbalan kerja	624.551	120.359	19.035	(44.905)	719.040	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk akrual bonus	200.049	419.920	-	(19.455)	600.514	Provision for accrued bonus
Penyusutan aset tetap	893.970	(372.676)	-	(55.146)	466.148	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	38.008	-	-	38.008	Provision for impairment inventories
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	-	(5.950)	-	690	(5.260)	Finance lease assets and liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>10.256.609</b>	<b>44.791</b>	<b>19.035</b>	<b>(205.805)</b>	<b>10.114.630</b>	<b>Total</b>

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but no later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**h. Pemeriksaan Pajak**

**h. Tax Audit**

Berdasarkan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak, atau tahun pajak.

Based on Article 13(1), The General Tax Provisions and Procedures Law, the Directorate General of Taxation ("DGT") may issue Tax Assessment Letter within 5 years since the recognition of tax payable or at the end of tax period, part of tax year or tax year.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan dengan rincian sebagai berikut :

In 2016, the Company received a number of tax assessments as follows:

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan tahun 2014 sejumlah US\$8.011.602, atau lebih kecil US\$623.323 dari nilai yang diajukan, yang telah dibebankan pada beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2014 corporate income tax amounting to US\$8,011,602 or US\$623,323 less than original amount, which was charge to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

- Surat Keputusan DJP tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai ("PPN") bulan Januari 2016 sejumlah Rp22.896.740.841.

Atas dasar SKP tersebut, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP"), Perusahaan menerima pengembalian pajak penghasilan badan sebesar US\$8.011.602 dan PPN sebesar Rp22.896.740.841.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima beberapa SKP untuk tahun pajak 2013, dengan perincian sebagai berikut:

- SKPKB PPN masa pajak Januari sampai dengan November sejumlah Rp295.716.323.865;
- SKPLB PPN masa pajak Desember sejumlah Rp623.409.758.414; dan
- SKPLB pajak penghasilan badan sejumlah US\$7.551.377, atau lebih kecil US\$2.349.895 dari nilai yang diajukan, yang telah dibebankan pada beban lain-lain, yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian melalui pencadangan di tahun 2014.

Atas dasar SKP tersebut, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP"), Perusahaan menerima pengembalian pajak ("restitusi") PPN sebesar Rp327.693.434.549 dan pajak penghasilan badan sebesar US\$7.551.377.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPN masa pajak Januari sampai dengan November 2013 dengan nilai sengketa sebesar Rp295.716.323.865 dan atas SKPLB PPN masa pajak Desember 2013 dengan nilai sengketa sebesar Rp13.616.306.221. Pada tahun 2016, DJP telah mengeluarkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan yang diajukan dan dilakukan pengembalian dana dari seluruh sengketa senilai Rp2.294.971.614 (Catatan 29).

**24. TAXATION (continued)**

**h. Tax Audit (continued)**

- DGT's Decision Letter regarding preliminary refund of overpayment VAT for January 2016 amounting to Rp22,896,740,841.

Based on these assessment letters, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP"), the Company received a refund of corporate income tax amounting to US\$8,011,602 and VAT amounting to Rp22,896,740,841.

In 2015, the Company has received a number of tax assessments for 2013's fiscal year of tax assessment are as follows:

- SKPKB for the tax period January up to November totaling Rp295,716,323,865;
- SKPLB for VAT for the tax period December amounting to Rp623,409,758,414; and
- SKPLB for corporate income tax amounting to US\$7,551,377, or US\$2,349,895 less than original amount, which was charge to other expenses and recorded as part of other income, net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on these assessment letters, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP"), the Company received a refund of VAT amounting to Rp327,693,434,549 and corporate income tax amounting to US\$7,551,377.

The Company filed an objection to DGT for SKPKB VAT for the tax period January up to November 2013 with the value of dispute amounted to Rp295,716,323,865 and for SKPLB VAT for the tax period December with the value of dispute amounted to Rp13,616,306,221. In 2016, for the DGT has issued Decision letter that approves the refund with partial amount of objection amounting to Rp2,294,971,614 (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**a. Kas dan setara kas**

	2016	2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.031.240	73.087.747
PT BRI Agro	22.326.221	4.730.279
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.248.191	16.514.934
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.478.800	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881.495	11.408.188
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	900.267	35.967
<b>Jumlah</b>	<b>168.866.214</b>	<b>105.777.115</b>
Persentase terhadap jumlah aset	21,60%	16,68%

**b. Piutang usaha**

	2016	2015
PT Pertamina (Persero)	34.303.081	14.314.559
PT Pertamina International Timor S.A.	3.778.327	3.462.618
PT Hutama Karya	1.012.217	694.207
PT Pertamina Transkontinental	999.650	1.272.637
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.245.465	2.129.384
	42.338.740	21.873.405
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(66.385)	(179.748)
<b>Jumlah</b>	<b>42.272.355</b>	<b>21.693.657</b>
Persentase terhadap jumlah aset	5,41%	3,42%

**c. Piutang usaha belum difakturkan**

	2016	2015
PT Pertamina (Persero)	73.539.855	38.263.527
PT Pertamina Gas	2.328.463	2.971.412
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	148.119	560.762
<b>Jumlah</b>	<b>76.016.437</b>	<b>41.795.701</b>
Persentase terhadap jumlah aset	9,72%	6,59%

**d. Piutang lain-lain**

	2016	2015
PT Tugu Pratama	-	522.759
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>522.759</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,08%

**25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

**a. Cash and cash equivalents**

	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.087.747	
PT BRI Agro	4.730.279	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.514.934	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.408.188	
Others (each below US\$1,000,000)	35.967	
<b>Total</b>	<b>105.777.115</b>	
Persentase terhadap jumlah aset	16,68%	

**b. Trade receivables**

	2015	
PT Pertamina (Persero)	14.314.559	
PT Pertamina International Timor S.A.	3.462.618	
PT Hutama Karya	694.207	
PT Pertamina Transkontinental	1.272.637	
Others (each below US\$1,000,000)	2.129.384	
	21.873.405	
Provision for impairment	(179.748)	
<b>Total</b>	<b>21.693.657</b>	
Persentase terhadap jumlah aset	3,42%	

**c. Unbilled receivables**

	2015	
PT Pertamina (Persero)	38.263.527	
PT Pertamina Gas	2.971.412	
Others (each below US\$1,000,000)	560.762	
<b>Total</b>	<b>41.795.701</b>	
Persentase terhadap jumlah aset	6,59%	

**d. Other Receivables**

	2015	
PT Tugu Pratama	522.759	
<b>Total</b>	<b>522.759</b>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**e. Utang usaha**

**e. Trade payables**

	2016	2015	
PT Pertamina (Persero)	220.441.079	49.173.290	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama	596.606	1.393.415	PT Tugu Pratama
PT Patra Dok Dumai	-	19.556.580	PT Patra Dok Dumai
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.251.383	2.544.267	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>223.289.068</b>	<b>72.667.552</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	52,66%	19,30%	Percentage to total liabilities

**f. Pinjaman bank jangka pendek**

**f. Short-term bank loans**

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.993.455	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.379.172	36.425.741	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	411.735	33.420.357	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>30.784.362</b>	<b>69.846.098</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,26%	18,55%	Percentage to total liabilities

**g. Pinjaman bank jangka panjang**

**g. Long-term bank loans**

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.596.514	97.861	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,36%	0,03%	Percentage to total liabilities

**h. Penjualan bersih**

**h. Net sales**

	2016	2015	
PT Pertamina (Persero)	311.851.764	356.063.169	PT Pertamina (Persero)
Pertamina International Timor S.A.	20.052.074	3.462.618	Pertamina International Timor S.A.
PT Pertamina Gas	3.338.718	6.481.975	PT Pertamina Gas
PT Hutama Karya (Persero)	3.143.308	1.257.585	PT Hutama Karya (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	2.064.617	2.875.372	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	586.994	2.008.208	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	219.684	1.150.022	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Trans Kontinental	121.149	1.343.549	PT Pertamina Trans Kontinental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.859.200	4.433.637	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>344.237.508</b>	<b>379.076.135</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	27,92%	30,65%	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**i. Beban pokok pendapatan**

**i. Cost of Revenues**

	2016	2015	
PT Pertamina (Persero)	690.607.519	364.886.377	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama	3.712.488	3.475.628	PT Tugu Pratama
PT Pertamina Retail	709.322	3.853.445	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.992.815	1.795.285	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>697.022.144</b>	<b>374.010.735</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	61,94%	33,15%	Percentage of total cost of revenue

**j. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi**

**j. Relationships with the related parties**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

**Pihak-pihak yang berelasi/Related parties**

**Hubungan/Relation**

PT Pertamina (Persero)  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Patra Dok Dumai  
PT Pertamina Bina Medika  
PT Pertamina Lubricant  
PT Pertamina EP  
PT Tugu Pratama Indonesia  
PT Pertamina Gas  
PT Pertamina Energy Trading Ltd.  
PT Pertamina Training and Consulting  
PT Elnusa Tbk.  
PT Perta Samtan Gas  
PT Elnusa Tbk.  
  
PT Patra SK  
PT Indo Thai Trading  
Pertamina International Timor S.A.

Pemegang saham/Shareholders  
Pemegang saham/Shareholders  
Di bawah pengendalian bersama/Under common control  
  
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity  
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity  
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to market price plus a certain margin.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**k. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji dan imbalan lainnya (tidak diaudit)	781.475	812.698

**25. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**k. Key management compensation**

Key management comprises Board of Directors, Commissioners and other key management personnel of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

*Salaries and other benefits (unaudited)*

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The classification of financial instruments are as follows:

Aset keuangan	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables		Financial Assets
	2016	2015	
Kas dan setara kas	180.740.501	114.270.468	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	576.087	785.540	Restricted cash
Piutang usaha	161.127.724	138.427.002	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	80.660.666	44.031.633	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1.650.889	2.272.206	Other receivables
Piutang leasing	32.875.969	-	Finance lease receivables
Aset lain-lain - uang muka jaminan dan performance bonds	124.495	120.095	Other assets - guarantee deposits and performance bonds
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>457.756.331</b>	<b>299.906.944</b>	<b>Total financial assets</b>

Liabilitas keuangan	Liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Financial liabilities
	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	78.019.562	145.241.660	Short-term bank loans
Utang usaha	241.348.977	132.884.002	Trade payables
Utang lain-lain	202.762	109.426	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	43.712.977	67.014.832	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.596.514	7.346.865	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	34.314.854	2.924.127	Finance lease payable
Pinjaman dari lembaga keuangan lain	-	811.818	Loan from other financial institutions
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>399.195.646</b>	<b>356.332.730</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer kewajiban dalam transaksi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mentransfer kewajiban berlangsung baik (a) di pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau (b) dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha bersih, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain bersih, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo instrumen ini berjangka pendek.
- b. Aset lain-lain - uang muka jaminan dan *performance bonds* dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Hal ini tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran tetap meskipun hal ini tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang tertentu dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang atas instrumen tersebut dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- d. Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang tertentu, utang sewa pembiayaan dan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang dikenakan tingkat suku bunga tetap diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either (a) in the principal market for the asset or liability; or (b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *The carrying amounts at cash and cash equivalents, restricted cash, net trade receivables, unbilled receivables, net other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.*
- b. *Other assets - guarantee deposits and performance bonds are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of such assets because there are no fixed repayments terms although these are not expected to be settled within 12 months after the reporting date.*
- c. *The carrying amounts of certain long-term bank loans with floating interest rates approximated their fair values since the floating interest rates on these instruments are subject to adjustments by the banks.*
- d. *Certain long-term bank loans, obligations under finance lease and loan from other financial institutions with fixed interest rates are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat dan nilai wajar untuk piutang sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan pinjaman dari lembaga keuangan lain adalah sebagai berikut :

2016

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Piutang sewa pembiayaan	32.875.969	23.084.177
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Pinjaman bank jangka panjang	1.596.514	1.608.625
Utang sewa pembiayaan	34.314.854	25.460.310

2015

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Pinjaman bank jangka panjang	7.346.865	7.346.865
Utang sewa pembiayaan	2.924.127	3.307.376
Pinjaman dari lembaga keuangan lain	811.818	845.625

**Financial Assets**  
Finance lease receivables

**Financial Liabilities**  
Long term bank loans  
Finance lease payables

**Financial Liabilities**  
Long term bank loans  
Finance lease payables  
Loans from other financial institutions

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup melalui khususnya Fungsi Manajemen Risiko untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko perusahaan. Direksi melalui Fungsi Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko teknologi informasi.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values and fair values of finance lease receivables, long term bank loans, finance lease payables and loans from other financial institution as follows:

**27. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Group's activities expose them to a variety of risks. The Group's overall risk management program focuses on minimizing potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Function, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate. The Board of Directors through the Risk Management Function, provides principles for overall risk management, including strategic risk, compliance risk, operational risk financial risk and information technology risk.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**a. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang Grup terutama berasal dari aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing.

Sebagian besar penjualan dan pembelian Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dengan demikian eksposur terhadap mata uang non-Dolar AS timbul dari akun-akun grup yang dipengaruhi oleh risiko mata uang yang asing, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

**Analisis sensitivitas**

Penguatan (pelemahan) Rupiah yang diindikasikan di bawah, terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak dari perkiraan penjualan dan pembelian.

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primary from foreign currency denominated financial assets and liabilities.

Most of the Group's sales and procurement are made in US Dollars, and thus exposure to non-US Dollar currencies arises from the Groups accounts that are affected by foreign exchange risk, such as cash and cash equivalents, trade receivables, trade payable and long-term liabilities.

The Group mitigates the foreign exchange risk through managing cash flow effectively.

**Sensitivity analysis**

A strengthening (weakening) of Rupiah, as indicated below, against the US Dollar would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Laba atau rugi/Profit or loss		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
<b>2016</b>			<b>2016</b>
IDR (pergerakan 7%)	10.689.180	(10.689.180)	IDR (7% movement)
<b>2015</b>			<b>2015</b>
IDR (pergerakan 9%)	16.118.893	(16.118.893)	IDR (9% movement)

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari beberapa bank pemerintah dan bank swasta asing.

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

- (ii) Cash flow and fair value interest rate risk

*The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.*

*Asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate.*

*The Group established centralised a funding and continuously monitor movement of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing at market and conducts negotiation to get most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates becomes uncompetitive compared to prevailing rates in the market.*

*The Group may use loan facility provided by some of national banks and foreign private banks.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, asset dan liabilitas keuangan Grup dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (lanjutan)**

- (ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	2016					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
<b>Aset keuangan/Financial Assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	53.613.246	-	127.080.517	-	46.738	180.740.501
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	576.087	-	-	-	-	576.087
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	161.127.724	161.127.724
Piutang belum difakturkan/Unbilled receivables	-	-	-	-	80.660.666	80.660.666
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	1.650.889	1.650.889
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	-	-	3.462.637	29.413.332	-	32.875.969
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	124.495	124.495
<b>Total aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>54.189.333</b>	<b>-</b>	<b>130.543.154</b>	<b>29.413.332</b>	<b>243.610.512</b>	<b>457.756.331</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	78.019.562	-	-	-	-	78.019.562
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	241.348.977	241.348.977
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	202.762	202.762
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	43.712.977	43.712.977
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	-	724.957	871.557	-	1.596.514
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	-	-	4.845.650	29.469.204	-	34.314.854
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>78.019.562</b>	<b>-</b>	<b>5.570.607</b>	<b>30.340.761</b>	<b>285.264.716</b>	<b>399.195.646</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

	2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	32.275.128	-	81.714.771	-	280.569	114.270.468
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	626.557	-	158.983	-	-	785.540
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	138.427.002	138.427.002
Piutang belum difakturkan/Unbilled receivables	-	-	-	-	44.031.633	44.031.633
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	2.272.206	2.272.206
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	120.095	120.095
<b>Total aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>32.901.685</b>	<b>-</b>	<b>81.873.754</b>	<b>-</b>	<b>185.131.505</b>	<b>299.906.944</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	145.241.660	-	-	-	-	145.241.660
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	132.884.002	132.884.002
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	109.426	109.426
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	67.014.832	67.014.832
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	3.624.501	3.624.503	43.495	54.366	-	7.346.865
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	-	-	631.897	2.292.230	-	2.924.127
Pinjaman dari lembaga keuangan lain/ Loan from other financial institutions	-	-	426.829	384.989	-	811.818
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>148.866.161</b>	<b>3.624.503</b>	<b>1.102.221</b>	<b>2.731.585</b>	<b>200.008.260</b>	<b>356.332.730</b>

**Analisis sensitivitas**

Perubahan sepuluh (10) basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	+10 bp meningkat/ increase	- 10 bp menurun/ decrease	Effect in:
Laba tahun berjalan 2016	(47.660)	47.660	Profit for the year 2016

**b. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat "AAA", "AA+" dan "AA-".

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

	2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	32.275.128	-	81.714.771	-	280.569	114.270.468
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	626.557	-	158.983	-	-	785.540
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	138.427.002	138.427.002
Piutang belum difakturkan/Unbilled receivables	-	-	-	-	44.031.633	44.031.633
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	2.272.206	2.272.206
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	120.095	120.095
<b>Total aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>32.901.685</b>	<b>-</b>	<b>81.873.754</b>	<b>-</b>	<b>185.131.505</b>	<b>299.906.944</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	145.241.660	-	-	-	-	145.241.660
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	132.884.002	132.884.002
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	109.426	109.426
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	67.014.832	67.014.832
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	3.624.501	3.624.503	43.495	54.366	-	7.346.865
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	-	-	631.897	2.292.230	-	2.924.127
Pinjaman dari lembaga keuangan lain/ Loan from other financial institutions	-	-	426.829	384.989	-	811.818
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>148.866.161</b>	<b>3.624.503</b>	<b>1.102.221</b>	<b>2.731.585</b>	<b>200.008.260</b>	<b>356.332.730</b>

**Sensitivity analysis**

A change of ten (10) basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**b. Credit risk**

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of "AAA", "AA+" and "AA-".

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk penjualan non tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dengan praktek tersebut, beberapa penjualan non tunai Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan non tunai lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi *credit limit* dan persetujuan kredit sebelum dilakukannya penjualan ke pelanggan.

Grup juga mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari 7 (tujuh) hari. Grup akan mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

**I. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat risiko gagal bayar debitur.

Semua kas pada bank ditempatkan di bank-bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practices, some portion of the Group's credit sales is secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales with the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from 7 (seven) days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payment in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation

**I. Financial assets that are neither past due nor impaired**

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default risk rates.

All the cash in at banks are placed in the reputable foreign and local banks.

	2016	2015	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalent</b>
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)			Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Peringkat AAA	146.530.952	103.064.861	Rating AAA
Peringkat AA	1.028	52	Rating AA
Peringkat AA -	2.165.452	2.805.623	Rating AA-
Peringkat AA+	373.654	-	Rating AA+
Peringkat A +	-	3.202	Rating A+
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	31.669.415	8.396.730	Not rated by PEFINDO
<b>Jumlah</b>	<b>180.740.501</b>	<b>114.270.468</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

**I. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

**I. Financial assets that are neither past due nor impaired (continued)**

	2016	2015	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Peringkat AAA	576.087	785.540	Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating AAA
<b>Total</b>	<b>576.087</b>	<b>785.540</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Pihak ketiga			Third party
> US\$10.000			> US\$10,000
Historis kredit baik	48.285.317	48.012.626	Good credit history
Pernah terjadi gagal bayar dalam dua tahun terakhir	61.595	4.853.668	Some defaults in the past two years
< US\$10.000	22.955.688	19.317.212	< US\$10,000
Pihak berelasi	33.134.221	13.587.614	Related party
<b>Total</b>	<b>104.436.821</b>	<b>85.771.120</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang belum difakturkan</b>			<b>Unbilled receivables</b>
Pihak berelasi	76.016.437	41.795.701	Related party
Pihak ketiga	4.644.229	2.235.932	Third party
<b>Total</b>	<b>80.660.666</b>	<b>44.031.633</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Pihak berelasi	-	522.759	Related party
Pihak ketiga	1.650.889	1.680.179	Third party
<b>Total</b>	<b>1.650.889</b>	<b>2.202.938</b>	<b>Total</b>
<b>Aset lain-lain pihak ketiga</b>	<b>124.495</b>	<b>120.095</b>	<b>Other assets third party</b>

**II. Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai**

**II. Financial assets that are past due but not impaired**

	2016	2015	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
1 - 3 bulan	25.195.872	18.585.518	1 - 3 months
4 - 6 bulan	4.954.235	2.848.111	4 - 6 months
7 - 12 bulan	4.861.856	16.148.692	7 - 12 months
> 12 bulan	19.650.699	6.997.096	>12 months
<b>Total</b>	<b>54.662.662</b>	<b>44.579.417</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**II. Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan merupakan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Kualitas kredit dari para pelanggan tersebut baik karena sebagian besar melakukan pembayaran tepat waktu dan selalu dikenakan bunga atau sanksi jika terjadi keterlambatan. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga disertai dengan agunan/jaminan bank.

**III. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

	2016	2015
<b>Piutang usaha</b>		
1 - 3 bulan	305.696	3.367.135
4 - 6 bulan	225.548	1.514.251
7 - 12 bulan	24.955	1.639.907
> 12 bulan	60.323.281	58.809.185
	60.879.480	65.330.478
Penyisihan penurunan nilai	(58.851.239)	(57.254.013)
<b>Bersih</b>	<b>2.028.241</b>	<b>8.076.465</b>
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.680.893	1.643.968
Penurunan nilai	(1.680.893)	(1.574.700)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b>69.268</b>

Risiko likuiditas timbul pada saat Grup berada dalam situasi tidak mampu memperoleh cukup dana untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Grup mengelola risiko tersebut dengan memonitor arus kas secara terus menerus dan menyesuaikan saat jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Perusahaan apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan penerimaan dari piutang usaha.

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**II. Financial assets that are past due but not impaired (continued)**

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date represents the customers who do not have defaults in the past two years. Credit quality of these customers is good as they usually pay on time and are always subject to interest or penalties in case of delays. Some of the accounts receivable from these customers are secured with a collateral/bank guarantee.

**III. Financial assets that are impaired**

**Trade receivables**  
1 - 3 months  
4 - 6 months  
7 - 12 months  
> 12 months

Provision for impairment

**Net**

Other receivables  
Third party  
Impairment

**Net**

Liquidity risk arises in situation where the Group will not be able to obtain funding to meet its current and long term obligations. The Group manages the risk by continuously monitoring its cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group do not have sufficient working capital to meet their cash and operational requirements. This may occur as a result of, among other reasons, delays in the receipt of trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan didalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit), dan pinjaman bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$180.740.501, dan US\$114.270.468 Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha serta menarik dana dari fasilitas modal kerja jangka pendek.

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Liquidity risk**

The Group uses significant amounts of cash in their operations, primarily to procure commodities.

The Group funds their operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, short-term working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credits), and long-term bank loans.

As of December 31, 2016 and 2015 the Group has cash and cash equivalents amounting to US\$180,740,501 and US\$114,270,468 respectively. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables as well as drawing funds from its working capital facilities.

2016					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	78.019.562	-	-	78.019.562	Short-term bank loans
Utang usaha	241.348.977	-	-	241.348.977	Trade payables
Utang lain-lain	202.762	-	-	202.762	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	43.712.977	-	-	43.712.977	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	724.957	871.557	-	1.596.514	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.845.650	15.818.397	13.650.807	34.314.854	Finance lease payable
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>368.854.885</b>	<b>16.689.954</b>	<b>13.650.807</b>	<b>399.195.646</b>	<b>Total financial liabilities</b>
2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	145.241.660	-	-	145.241.660	Short-term bank loans
Utang usaha	132.884.002	-	-	132.884.002	Trade payables
Utang lain-lain	109.426	-	-	109.426	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	67.014.832	-	-	67.014.832	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.667.996	3.678.869	-	7.346.865	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	631.897	2.292.230	-	2.924.127	Finance lease payable
Pinjaman dari lembaga keuangan lain	426.829	384.989	-	811.818	Loan from other financial institutions
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>349.976.642</b>	<b>6.356.088</b>	<b>-</b>	<b>356.332.730</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Modal**

Kebijakan dewan direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali, komponen ekuitas lainnya, pinjaman bank dan pinjaman dari lembaga keuangan lain. Dewan Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat deviden yang dibagikan.

Rasio utang terhadap ekuitas milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Total pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya	113.937.830	156.324.470	<i>Bank loans in other financial institutions</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	357.417.448	257.313.958	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	31,9%	60,8%	<i>Debt-to-equity</i>

**27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**d. Capital Management**

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings, non-controlling interests, other equity components, bank loans and loan from other financial institutions. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividend.

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, mengenai sewa menyewa tangki timbun Kabil, sesuai perjanjian No. 07/PERJ/KA/IV/2005 dan No.004/PN000/Perj/2005 terhitung mulai tanggal 27 April 2005 sampai dengan 27 April 2020 (15 tahun) dengan biaya sewa sebesar Rp7.000.000.000 per tahun.

Berdasarkan perjanjian No.804/SPJ/A1/12/2014 tanggal 22 Desember 2014 terkait dengan perubahan perjanjian sewa menyewa tangki timbun Kabil, terhitung tanggal 1 Januari 2015, biaya sewa untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 senilai Rp8.205.352.088 per tahun, untuk tahun 2018 - 2019 biaya sewa akan menjadi Rp10.290.795.319 per tahun dan untuk tahun 2020 biaya sewa akan menjadi Rp3.298.693.294.

**28. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. The Company entered into an agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, for the lease of piled tanks Kabil, based on the agreement No. 07/PERJ/KA/IV/2005 and No. 004/PN000/Perj/2005 effective from April 27, 2005 until April 27, 2020 (15 years) with a rental fee of Rp7,000,000,000 per year.

Based on agreement No. 804/SPJ/A1/12/2014 dated December 22, 2014 related to amendments of the lease agreement storage tank Kabil, starting January 1, 2015, rental fees 2015 - 2017 amounting to Rp8,205,352,088 per year, for 2018 until 2019 rental fees will be Rp10,290,795,319 per year and for 2020 rental fees will be to Rp3,298,693,294.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama jual beli BBM dengan Pertamina terhitung sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018, sesuai perjanjian kerjasama No.001/F00600/2014-S3 tanggal 16 Januari 2014. Atas perjanjian kerjasama pembelian BBM ini, Perusahaan sepakat untuk membeli BBM pada harga yang ditetapkan oleh Pertamina.
- c. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran *biodiesel* dengan PT Vale Indonesia Tbk No. 4600029661. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan bersedia untuk menyediakan *biodiesel* untuk mendukung fasilitas produksi PT Vale Indonesia Tbk di Sorowaku - Sulawesi Selatan dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2018.
- d. Perusahaan dan PT Berau Coal telah menandatangani perjanjian jual beli Bahan Bakar Minyak No. 535/PN.300.302/KTR/2012 tanggal 15 Nopember 2011. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. 002/ADD/014/BC-PN/DIR/AGR - JASA/PROC LEG1/XI/2011, dimana Perusahaan bersedia menyediakan dan menjual Bahan Bakar Minyak untuk memenuhi kebutuhan operasional PT Berau Coal dari tanggal 15 Nopember 2011 sampai dengan 14 Nopember 2018.

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah menerima sebagian dana dari DJP sebesar Rp1.093.762.418. Pada tanggal 3 Februari 2017 Perusahaan telah mengajukan banding ke DJP atas selisih nilai sengketa dan nilai pengembalian dana yang telah disetujui sebesar Rp307.037.666.404.

**28. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

- b. *The Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina effective from November 1, 2013 until October 31, 2018, as stated in cooperation agreement No.001/F00600/2014-S3 dated January 16, 2014. Under this fuel purchase agreement, the Company agreed to purchase the fuel based on price determined by Pertamina.*
- c. *On December 7, 2015, the Company entered into a biodiesel supply agreement with PT Vale Indonesia Tbk No. 4600029661. Under this agreement, the Company agreed to provides biodisel to support the production facilities of PT Vale Indonesia Tbk in South Sulawesi - Sorowaku from March 1, 2016 up to February 28, 2018.*
- d. *The Company and PT Berau Coal entered into a purchase agreement Fuel Oil No. 535 / PN.300.302 / KTR / 2012 dated 15 November 2011. The agreement has been amended several times, with the latest agreement No. 002 / ADD / 014 / BC-PN / DIR / AGR - SERVICES / PROC LEG1 / XI / 2011, of which the Company agreed to provides and sells fuel oil to fulfil the operational needs of PT Berau Coal from November 15, 2011 up to November 14, 2018*

**29. SUBSEQUENT EVENT**

*In January 2017, the Company receive the partial refund from DGT amounting to Rp1,093,762,418. On February 3, 2017 the Company has filed an appeal to DGT for the difference between of the dispute value and the approved refund amounting to Rp307,037,666,404.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Grup mereklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun adalah sebagai berikut:

<i>Disajikan sebelumnya/As previously reported</i>	<i>Setelah reklasifikasi/As reclassified</i>	<b>2015</b>
Aset tetap, bersih/ <i>Fixed assets, net</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	265.180

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The Group reclassified certain account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, to conform with the presentation of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2016. The account details are as follows:

**31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**Aktivitas non-kas:**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pelunasan hutang deviden melalui pengurangan piutang kepada pemilik perusahaan	3.698.446	-
Pelunasan pinjaman dari lembaga keuangan lain melalui pinjaman bank jangka panjang	764.346	-
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke: Liabilitas sewa pembiayaan	733.403	1.645.018

**31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

**Non-cash activities:**

Settlement of dividends payable through netting off of receivables from shareholders
Settlement of loans from other financial institution through long-term bank loans
Acquisitions of fixed assets credited to: Obligations under finance lease